

PT TRANSKON JAYA Tbk

Laporan Keuangan
Dengan Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

PT TRANSKON JAYA Tbk

*Financial Statements
With Independent Auditors' Report
As of December 31, 2021 and
For The Year
Then Ended
(Indonesian Rupiah Currency)*

**PT TRANSKON JAYA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT TRANSKON JAYA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 81	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT TRANSKON JAYA TBK

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT TRANSKON JAYA TBK
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT TRANSKON JAYA TBK
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR
PERIOD ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Lexi Roland Rompas
Alamat Kantor	:	Jl. Mulawarman No.21 RT.023 Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur Balikpapan, Kalimantan Timur
Alamat Domisili	:	Balikpapan Baru Blok K7/19 RT.052 Kelurahan Damai Balikpapan
Nomor Telepon	:	(0542) 770401
Jabatan	:	Presiden Direktur
Nama	:	Brian Charles Bennett
Alamat Kantor	:	Jl. Mulawarman No.21 RT.023 Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur Balikpapan, Kalimantan Timur
Alamat Domisili	:	Pondok Karya Agung No.RB73 RT.018 Kel. Sungai Nangka
Nomor Telepon	:	(0542) 770401
Jabatan	:	Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Transkon Jaya Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

Name	:	Lexi Roland Rompas
Office address	:	Jl. Mulawarman No,21 RT.023 Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur Balikpapan, Kalimantan Timur
Residential address	:	Balikpapan Baru Blok K7/19 RT.052 Kelurahan Damai Balikpapan
Telephone	:	(0542) 770401
Title	:	President Director
Name	:	Brian Charles Bennett
Office address	:	Jl. Mulawarman No.21 RT.023 Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur Balikpapan, Kalimantan Timur
Residential address	:	Pondok Karya Agung No.RB73 RT.018 Kel. Sungai Nangka
Telephone	:	(0542) 770401
Title	:	Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Transkon Jaya Tbk ("the Company");
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information disclosed in the Company's financial statements is completed and correct;
b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

This statement has been made truthfully.

Balikpapan, 15 Maret 2022/March 15, 2022

Lexy Roland Rompas
Presiden Direktur/President Director

Brian Charles Bennett
Direktur/Director

Head Office :

Jl. Mulawarman Kompleks Hidup Baru No.21 RT 23 Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur
Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur 76116 - Indonesia
Telp : 0542-770401
Website : www.transkon-rent.com
Email : corporatesecretary@transkon-rent.com





Morison Global

TJAHJADI & TAMARA

Registered Public Accountants
License No. 486/KM.1/2011
Centennial Tower 15/F, Suite 15B
Jl. Gatot Subroto Kav. 25, Jakarta 12930, Indonesia
Phone : (62 -21) 2295 8350
Fax : (62 -21) 2295 8351

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00226/2.0853/AU.1/05/0264-1/1/III/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Transkon Jaya Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Transkon Jaya Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00226/2.0853/AU.1/05/0264-1/1/III/2022

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Transkon Jaya Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Transkon Jaya Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Transkon Jaya Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tertanggal 6 Mei 2021, menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Transkon Jaya Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The financial statements of the Company as of December 31, 2020 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended, were audited by other independent auditors in its report dated May 6, 2021, expressed an unmodified opinion on such financial statements.

TJAHJADI & TAMARA



Riani

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0264
Public Accountant Registration No. AP.0264

15 Maret 2022/March 15, 2022

PT TRANSKON JAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2e,2g,4, 32,33	15.613.208.179	4.803.810.619	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	2e,2n,5,33			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto		59.936.079.642	51.793.677.841	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	2d,30	204.240.190	41.030.382	<i>Related parties</i>
Piutang usaha yang belum ditagih	2e,2n,6,33			<i>Unbilled trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto		26.867.587.891	25.306.778.544	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	2d,30	20.299.999	-	<i>Related party</i>
Piutang lain-lain	2e,33			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga		2.833.393	-	<i>Third party</i>
Pihak berelasi	2d,30	-	1.473.100.000	<i>Related parties</i>
Persediaan	2h,7	23.029.608.252	16.221.718.970	<i>Inventory</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2i,8			<i>Prepaid expenses and advances</i>
Pihak ketiga		28.537.501.536	33.128.340.104	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2d,30	16.560.610.863	-	<i>Related party</i>
Aset lancar lainnya	2e,2g,9,33	1.200.000.000	100.000.000	<i>Other current asset</i>
JUMLAH ASET LANCAR		171.971.969.945	132.868.456.460	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka perolehan aset tetap	10	55.278.372.845	57.024.373.628	<i>Advances for acquisition of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan - neto	2o,16b	14.479.803.305	15.873.385.585	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - neto	2j,2l,11	195.806.419.298	219.951.349.313	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna - neto	2k,2l,12	208.820.842.706	179.816.425.316	<i>Right-of-use assets - net</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		474.385.438.154	472.665.533.842	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		646.357.408.099	605.533.990.302	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TRANSKON JAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

PT TRANSKON JAYA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	LIABILITIES
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	2e,13,33			<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	2d,30	23.559.398.445	19.382.999.519	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2c,2e,14,32, 33	1.986.575.155	-	<i>Related party</i>
Utang lain-lain	2d,30	2.722.199.987	472.190.014	<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	2d,30	1.116.002.714	4.820.038.955	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2e,15,33	1.131.156.096	1.405.142.614	<i>Related parties</i>
Beban akrual	2o,16a	3.260.486.056	4.880.804.966	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	2n	904.574.637	24.186.499	<i>Taxes payable</i>
Uang muka dari pelanggan	2k,12			<i>Advance from customers</i>
Pinjaman jangka pendek:	2c,2e,32,33			<i>Short-term loans:</i>
Pihak ketiga	17	32.022.224.153	21.877.464.831	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2d,30	9.334.133.862	10.400.860.212	<i>Related parties</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,33			<i>Current maturities of long-term debts:</i>
Utang pembiayaan konsumen	18	39.186.908.387	71.715.094.341	<i>Consumer financing payables</i>
Liabilitas sewa	2k,12	77.394.257.196	86.567.056.882	<i>Lease liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		192.617.916.688	221.545.838.833	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,33			<i>Long-term debts - net of current maturities:</i>
Utang pembiayaan konsumen	18	31.827.334.061	32.970.323.159	<i>Consumer financing payables</i>
Liabilitas sewa	2k,12	86.561.417.936	58.715.401.797	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	2m,19	14.364.538.000	12.809.052.000	<i>Post-employment benefits liability</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		132.753.289.997	104.494.776.956	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		325.371.206.685	326.040.615.789	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TRANSKON JAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

PT TRANSKON JAYA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	EQUITY
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 Saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.510.200.000 saham	20	151.020.000.000	151.020.000.000	Issued and fully paid - 1,510,200,000 shares
Tambahan modal disetor	2p,21	55.024.051.952	55.024.051.952	Additional paid-in capital
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2a	(11.035.150.318)	(11.035.150.318)	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22	1.100.000.000	100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		127.191.867.705	86.731.418.604	Unappropriated
Komponen ekuitas lain	2m,23	(2.314.567.925)	(2.346.945.725)	Other component of equity
JUMLAH EKUITAS - NETO		320.986.201.414	279.493.374.513	TOTAL EQUITY - NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		646.357.408.099	605.533.990.302	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TRANSKON JAYA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN	2n,2s,25	402.584.918.991	402.461.051.428	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2n,2s,26	(233.335.977.893)	(225.206.184.532)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		169.248.941.098	177.254.866.896	GROSS PROFIT
Beban operasi	2n,27	(95.055.576.354)	(95.316.878.701)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	2n,28	10.254.390.231	2.629.873.215	Other operating income
Beban operasi lain	2n	(536.169.946)	(366.851.181)	Other operating expenses
LABA USAHA		83.911.585.029	84.201.010.229	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	4	65.038.296	30.213.469	Finance income
Biaya keuangan	29	(27.027.816.224)	(39.706.241.794)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK		56.948.807.101	44.524.981.904	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2o,16b	(10.957.758.000)	(6.206.483.548)	INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN		45.991.049.101	38.318.498.356	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali program imbalan pasti	2m,19	41.510.000	(1.228.143.000)	Items that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	2o,16b	(9.132.200)	160.606.525	Related income tax
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain, neto setelah pajak	2m,23	32.377.800	(1.067.536.475)	Total other comprehensive income (loss), net after tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		46.023.426.901	37.250.961.881	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	2r,24	30,45	30,93	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TRANSKON JAYA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambah Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ <i>Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Komponen Ekuitas Lain/ <i>Other Component of Equity</i>	Jumlah Ekuitas - Neto/ <i>Total Equity - Net</i>	<i>Balance, January 1, 2020</i>
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2020	113.520.000.000	-	(11.035.150.318)	-	48.512.920.248	(1.279.409.250)	149.718.360.680	<i>Balance, January 1, 2020</i>
Penawaran umum saham perdana kepada masyarakat	20	37.500.000.000	56.250.000.000	-	-	-	93.750.000.000	<i>Initial public offering of shares</i>
Biaya penerbitan saham	2p,21	-	(1.225.948.048)	-	-	-	(1.225.948.048)	<i>Share issuance cost</i>
Alokasi untuk cadangan umum	22	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	<i>Appropriation to general reserve</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	38.318.498.356	-	<i>Income for the year</i>
Jumlah rugi komprehensif lain	2m,23	-	-	-	-	-	(1.067.536.475)	<i>Total other comprehensive loss</i>
Saldo 31 Desember 2020	151.020.000.000	55.024.051.952	(11.035.150.318)	100.000.000	86.731.418.604	(2.346.945.725)	279.493.374.513	<i>Balance, December 31, 2020</i>
Alokasi untuk cadangan umum	22	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	<i>Appropriation to general reserve</i>
Deklarasi deviden	2q,22	-	-	-	-	(4.530.600.000)	-	<i>Dividend declarations</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	45.991.049.101	-	<i>Income for the year</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	2m,23	-	-	-	-	-	32.377.800	<i>Total other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2021	151.020.000.000	55.024.051.952	(11.035.150.318)	1.100.000.000	127.191.867.705	(2.314.567.925)	320.986.201.414	<i>Balance, December 31, 2021</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TRANSKON JAYA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	393.445.137.643	393.469.609.904	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(113.119.177.780)	(117.183.744.352)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasi dan lain-lain	(38.298.538.774)	(28.111.658.690)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran untuk karyawan	(55.936.720.127)	(51.532.725.861)	Cash paid to employees
Penerimaan kas dari klaim asuransi	947.188.000	2.569.440.000	Cash receipt from insurance claim
Penerimaan kas dari lain-lain	845.893.558	712.441.821	Cash receipt from others
Kas dihasilkan dari operasi	187.883.782.520	199.923.362.822	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	62.204.904	30.213.469	Interest received
Pembayaran biaya keuangan	(27.219.302.742)	(38.363.741.003)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan	(9.378.941.401)	(9.813.525.396)	Payments of corporate income tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	151.347.743.281	151.776.309.892	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11	31.760.364.591	Proceeds from sales of fixed assets
Hasil penjualan aset hak-guna	12	3.509.090.924	Proceeds from sales of right-of-use assets
Pengembalian uang muka perolehan aset tetap		1.945.739.483	Refund advances for acquisition of fixed assets
Perolehan aset tetap	11	(11.920.057.063)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap		(199.738.700)	Advances for acquisition of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	25.095.399.235	(26.108.605.284)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	17	53.674.792.598	Proceeds from loans provided by third parties
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	12	(96.885.925.615)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(74.464.009.487)	Payment of consumer financing payable
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	17	(42.262.026.790)	Payment from loans provided by third parties
Pembayaran deviden kas	22	(4.530.600.000)	Payments of cash dividends
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi		(1.143.999.200)	Payment of loans provided by related parties
Penerimaan dari penawaran umum perdana		-	Proceeds from initial public offering
Pembayaran biaya penerbitan saham		-	Payment of share issuance cost
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(165.611.768.494)	(123.939.977.707)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	10.831.374.022	1.727.726.901	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS			EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		(21.976.462)	(33.089.196)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	15.613.208.179	4.803.810.619
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Transkon Jaya Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Adi Gunawan, S.H. No. 27 tanggal 4 Januari 2002. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-05700 HT.01.01.TH.2002 tanggal 5 April 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dinyatakan dengan Akta No. 1 tanggal 1 Juli 2021 dari Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Tangerang mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0425363 tanggal 7 Juli 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang:

- Perdagangan suku cadang dan aksesoris mobil;
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya;
- Reparasi dan perawatan mobil;
- Industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri *trailer* dan *semi trailer*;
- Industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
- Perdagangan mobil;
- Aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu;
- Aktivitas telekomunikasi dengan kabel;
- Jasa multimedia;
- Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel;
- Jasa nilai tambah teleponi;
- Jasa multimedia;
- Aktivitas telekomunikasi lainnya YTDL;
- Penerbitan direktori dan *mailing list*;
- Penerbitan piranti lunak;
- Aktivitas pemrograman komputer;
- Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya;
- Aktivitas pengolahan data, *hosting* dan YBDI;
- Portal web dan/atau platform digital.

Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya dan penyedia jaringan internet.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2002.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Transkon Jaya Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed of Adi Gunawan, S.H. No. 27 dated January 4, 2002. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under its Decision Letter No. C-05700 HT.01.01.TH.2002 dated April 5, 2002. The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment was covered under Deed No. 1 dated July 1, 2021 of Buchari Hanafi, S.H., Notary in Tangerang, concerning amendment to the Company's articles of association. This amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-AH.01.03-0425363 dated July 7, 2021.

According to article 3 of the Company's articles association, the Company's scope of activities comprises of:

- Trading of car parts and accessories;
- Activities for rental and leasing without option rights for cars, buses, trucks and others;
- Car repair and maintenance;
- Manufacture of four or more wheeled motor vehicle body and trailer and semi trailer industries;
- Four or more wheeled motor vehicle industry;
- Car trade;
- Activity of providing labor for a certain time;
- Telecommunications activities with cables;
- Multimedia services;
- Wireless telecommunications activities;
- Value added telephony services;
- Multimedia services;
- Other telecommunications activities YTDL;
- Publishing directories and mailing lists;
- Publishing software;
- Computer programming activities;
- Computer consultancy activities and management of other computer facilities;
- Data processing, hosting and YBDI activities;
- Web portal and/or digital platform.

Currently, the Company's main activities is in the rental and lease without option rights for cars, buses, trucks and others and as internet network provider.

The Company started its commercial operations in July 2002.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Damai Investama Sukses, yang didirikan di Indonesia.

Perusahaan berdomisili di Jalan Mulawarman No. 21, Balikpapan Timur, Balikpapan, Kalimantan Timur.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-212/D.04/2020 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran PT Transkon Jaya Tbk untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia sejumlah 375.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 250 per saham.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	:	Juliana Theresia Jie
Komisaris	:	Hadi Sukanto
Komisaris Independen	:	R. Hesthi Sambodo

President Commissioner	:	Board of Commissioners:
Commissioner	:	President Commissioner
Independent Commissioner	:	Commissioner

Direksi:

Presiden Direktur	:	Lexi Roland Rompas
Wakil Presiden Direktur	:	Trevor Reginald Kroemer
Direktur	:	Brian Charles Bennett

President Director	:	Board of Directors:
Vice President Director	:	President Director
Director	:	Commissioner

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	R. Hesthi Sambodo
Anggota	:	Hermanus Barus
Anggota	:	Tri Harsono Syahudoyo

Chairman	:	Chairman
Member	:	Member
Member	:	Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rex Alexander Joseph Syauta.

Composition of the Company's audit committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

The Company's corporate secretary as of December 31, 2021 and 2020 is Rex Alexander Joseph Syauta.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap masing-masing adalah sejumlah 204 dan 177 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2021 and 2020, total number of permanent employees was 204 and 177 employees (unaudited), respectively.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 15 Maret 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Completion of the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the accompanying financial statements for the year ended December 31, 2021 that were completed and authorized to be issued on March 15, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of Financial Statements

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK"), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared under historical cost except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy for such account. The financial statements are prepared under accrual basis of accounting, except for statement of cash flows.

The statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents, which classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities is presented using the direct method.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. **Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal laporan keuangan;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Sebelumnya, laporan keuangan Perusahaan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional pelaporan, karena adanya perubahan dasar dari substansi ekonomi dan transaksi menjadi mata uang Rupiah Indonesia, sehingga laporan keuangan Perusahaan disajikan kembali menjadi mata uang Rupiah Indonesia dan terdapat selisih penyajian yang dibukukan sebagai "Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas Perusahaan.

Saat ini, mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. **Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)**

Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- The application of accounting policies;*
- The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements;*
- The reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future year affected.

Significant accounting estimates, underlying assumptions and judgments applied in the preparation of the Company's financial statements are disclosed in Note 3.

Previously, the Company's functional currency of financial statements was used United States Dollar currency, due to basic primary changes of the Company's economic substance and transactions to become Indonesian Rupiah, therefore the Company's financial statements is being remeasured under Indonesian Rupiah and the presentation differences is recorded under "Exchange difference on translation of foreign currency financial statements" which is presented as part of equity section of the Company.

Currently, the reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis.
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi tersebut di atas tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 14.269 dan Rp 14.105 untuk setiap 1 Dolar Amerika Serikat.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Financial Accounting Standards

The following are revised financial accounting standards which were effective since January 1, 2021:

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination" regarding Definition of Business.
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures"; Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" regarding Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The implementation of above revised financial accounting standards did not result in significant changes to the financial reporting and disclosure in financial statements.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currency are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of denominated in foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

As of December 31, 2021 and 2020, the rates of exchange used is Rp 14,269 and Rp 14,105 for 1 United States Dollar, respectively.

d. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

e. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan.

- Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi aset keuangan tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga.

Model bisnis Perusahaan adalah bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi Perusahaan baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

The transactions with related parties are made based on terms agreed upon by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to financial statements.

e. Financial Instruments

Classification

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities.

- Financial assets

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- 1) *Financial assets measured at amortised cost;*
- 2) *Financial assets measured at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

Classification of financial assets depends on the Company's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest.

The Company's business model is how the Company manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the Company either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both.

Financial assets are measured at amortized cost only if they meet both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- *Financial assets are managed in a business model whose objective to have financial assets in order to obtain contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial assets provide rights on a certain date for cash flows obtain solely from payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

- Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang usaha yang belum ditagih, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVOCI.

- Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga dan pihak berelasi dan utang jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pengakuan awal

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

- *Financial assets (continued)*

Financial assets are measured at FVOCI only if they meet both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *Financial assets are managed in a business model whose objective to have financial assets in order to obtain contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or FVOCI, are classified as measured at FVTPL.

The Company's financial assets consists of cash and cash equivalents, trade receivables, unbilled trade receivables, other receivables and other current asset which classified as financial assets measured at amortized cost. The Company has no financial assets measured at FVTPL and FVOCI.

- *Financial liabilities*

The Company classifies its financial liabilities as (i) financial liabilities measured at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consists of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term loans from third parties and related parties and long-term debts which classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.

Initial recognition

Purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular purchase) is recognized on the transaction date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the assets.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset atau liabilitas keuangan.

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir tahun pelaporan.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Initial recognition (continued)

Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added or deducted with directly attributable transaction costs to the acquisition or issuance of financial assets or liabilities.

Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in profit or loss.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at end of reporting year.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami; penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas kerugian penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasi ("ECL") untuk seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.

ECL diakui dalam dua tahap. Jika belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, jika telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, cadangan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika pembayaran kontraktrial telah lewat 360 hari, kecuali untuk keadaan tertentu ketika alasan lewat jatuh tempo adalah karena rekonsiliasi catatan pembayaran dengan pelanggan yang bersifat administratif.

Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah telah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan ("SICR") untuk aset keuangan sejak pengakuan awal dengan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur antara tanggal pelaporan dan tanggal pengakuan awal. Perusahaan mempertimbangkan informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya untuk tujuan ini. Hal ini mencakup informasi kuantitatif dan kualitatif serta analisis berwawasan ke depan.

Eksposur akan bermigrasi melalui tahapan ECL karena kualitas aset menurun. Jika, dalam periode berikutnya, kualitas aset meningkat dan juga membalikkan SICR yang dinilai sebelumnya sejak originasi, maka pengukuran penyisihan kerugian kembali dari ECL seumur hidup ke ECL 12 bulan.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are past 360 days, except for certain circumstances when the reason for overdue is due to reconciliation with customers of administrative payment records.

However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancement held by the Company.

At each reporting date, the Company assesses whether there has been a significant increase in credit risk ("SICR") for financial assets since initial recognition by comparing the risk of default occurring over the expected life between the reporting date and the date of initial recognition. The Company considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort for this purpose. This includes quantitative and qualitative information and forward-looking analysis.

An exposure will migrate through the ECL stages as asset quality deteriorates. If, in a subsequent period, asset quality improves and also reverses any previously assessed SICR since origination, then the loss allowance measurement reverts from lifetime ECL to 12 months ECL.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

PSAK 71 menetapkan pendekatan tiga tahap untuk penurunan nilai aset keuangan, berdasarkan apakah telah terjadi penurunan yang signifikan dalam risiko kredit dari aset keuangan. Ketiga tahap ini kemudian menentukan besaran penurunan nilai yang akan diakui.

Berikut ketiga tahapan tersebut:

- Tahap 1 terdiri dari semua instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Entitas diharuskan untuk mengakui ECL 12 bulan untuk instrumen keuangan tahap 1. Dalam menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan, entitas diharuskan untuk membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan, dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan tersebut pada tanggal pengakuan awal.
- Tahap 2 terdiri dari semua instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai yang telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Entitas diharuskan untuk mengakui ECL seumur hidup untuk instrumen keuangan tahap 2. Pada periode pelaporan berikutnya, jika risiko kredit instrumen keuangan meningkat sehingga tidak ada lagi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, maka entitas kembali ke pengakuan ECL 12 bulan.
- Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai tahap 3 jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa kerugian yang telah terjadi setelah pengakuan awal dengan dampak negatif terhadap estimasi arus kas masa depan dari instrumen keuangan atau portofolio instrumen keuangan. Model ECL mensyaratkan bahwa seumur hidup ECL diakui untuk instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

PSAK 71 establishes a three-stage approach for impairment of financial assets, based on whether there has been a significant deterioration in the credit risk of a financial asset. These three stages then determine the amount of impairment to be recognized.

Below is the three-staging assessment:

- Stage 1 is comprised of all non-impaired financial instruments which have not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition. Entities are required to recognize 12-month ECL for stage 1 financial instruments. In assessing whether credit risk has increased significantly, entities are required to compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date, with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition.
- Stage 2 is comprised of all non-impaired financial instruments which have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition. Entities are required to recognize lifetime ECL for stage 2 financial instruments. In subsequent reporting periods, if the credit risk of the financial instrument improves such that there is no longer a significant increase in credit risk since initial recognition, then entities shall revert to recognizing 12-month ECL.
- Financial instruments are classified as stage 3 when there is objective evidence of impairment as a result of one or more loss events that have occurred after initial recognition with a negative impact on the estimated future cash flows of a financial instrument or a portfolio of financial instruments. The ECL model requires that lifetime ECL be recognized for impaired financial instruments.

Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangi kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, sehingga aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lain harus diakui pada laba rugi.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset is derecognized when:

- (a) *The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (b) *The Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the asset, therefore the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the financial asset.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. In the principal market for the asset or liability or;
2. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir tahun pelaporan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, saldo di bank dan deposito berjangka yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan alokasi untuk pembentukan dana cadangan umum yang telah diputuskan oleh para Pemegang Saham Perusahaan dan disajikan sebagai bagian "aset lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan.

h. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value of assets and liabilities is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities for which measured by fair value in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the fair value hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at end of each reporting year.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposits which are not used as collateral and are not restricted.

Restricted time deposits represent an allocation for a general reserve fund which have been decided by the Company's Shareholders and presented as part of "other current asset" section in the statement of financial position.

h. Inventory

Inventory are valued at the lower of cost or net realizable value.

The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to their present location and condition.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap setelah memperhitungkan nilai residu dari aset tetap yang bersangkutan, dengan rincian sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/Years)	
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan kantor	4	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	4	Furniture and fixtures
Peralatan bengkel	8	Workshop equipment
Peralatan gudang	4	Warehouse equipment
Peralatan PacNet	4	PacNet equipment
Peralatan CATV	4	CATV equipment

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventory (continued)

Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets after taken into consideration of residual value of certain fixed assets, which details as follows:

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun pelaporan, bila diperlukan.

k. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal kontrak atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at end of reporting year, if necessary.

k. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Company has the right to operate the asset;*
 2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa dengan memperhitungkan nilai residu dari aset hak-guna yang bersangkutan. Rincian masa manfaat aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/Years)
Bangunan	2 - 3
Kendaraan	4

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

As lessee (continued)

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term after taken into consideration of residual value of certain right-of-use assets. Detail of estimated useful lives of right-of-use assets are as follows:

	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/Years)	Buildings Vehicles
Bangunan	2 - 3	
Kendaraan	4	

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-uses asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Short-term leases and leases of low value assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan suatu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dengan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan asset memenuhi syarat sebagai penjualan. Perusahaan menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan asset dicatat sebagai penjualan.

Jika pengalihan asset oleh Perusahaan sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Perusahaan mengukur asset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat asset sebelumnya yang terkait dengan asset hak-guna yang dipertahankan oleh Perusahaan. Dengan demikian Perusahaan mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-penyewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan asset tidak sama dengan nilai wajar asset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Perusahaan melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-penyewa kepada Perusahaan.

Perusahaan mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar asset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

Leases modification

The Company accounted for a leases modification as a separate leases if both:

- The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Company applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

If the transfer of an asset by the Company as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, then the Company measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Company. Accordingly, the Company shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal with the fair value of the asset, or if the lease payments are not at market rates, the Company make the following adjustments:

- Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payment; and
- Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Company.

The Company measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- Difference between fair value of sale consideration and the asset fair value; and
- The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan keuangan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount for each individual asset is the higher of an asset's or cash-generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each of end reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period.

The reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charged is adjusted in future period to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba atau rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di komponen ekuitas lain pada bagian ekuitas.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employment benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits such as retirement, severance and service payments to its employees in accordance with the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefit liability recognized in the statement of financial position in respect of defined pension benefits plan is the present value of the defined benefits obligation less fair value of plan assets at reporting date. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in other component of equity.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Perusahaan sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Remeasurement of the net defined benefit liability recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next period.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue recognition should meet 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atas jasa tersebut).

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

Pendapatan sewa yang sudah diberikan tetapi belum ditagihkan kepada pelanggan maka dicatat sebagai pendapatan dan piutang usaha yang belum ditagih, sedangkan pendapatan sewa yang sudah diberikan dan ditagih kepada pelanggan dicatat sebagai pendapatan dan piutang usaha.

Penjualan jasa

Perusahaan menjual jasa internet. Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan. Pendapatan diakui berdasarkan kontrak perjanjian jasa internet.

Kas yang telah diterima tetapi jasa belum diberikan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

o. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue Recognition (continued)

Revenue recognition should meet 5 steps of assessment as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by delivering a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.

Rental income that have been rendered but not yet billed to the customers is recorded as revenue and unbilled trade receivables. Rental income that have been rendered and billed to the customers is recorded as revenue and trade receivables.

Sale of services

The Company sells internet service. Revenue from providing service recognized in the accounting period in which the services are rendered. Revenue is recognized based on contract internet services.

Cash received but services not yet rendered to the customers are recognized and recorded as advance from customers.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, The Company reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham perdana Perusahaan kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor serta disajikan sebagai bagian ekuitas.

q. Deviden

Pembagian deviden kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan ketika deviden tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

s. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

p. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's initial public offering was offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account and presented in the equity section.

q. Dividend

Dividend to the shareholders is recognized as a liability in the statement of financial position in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

r. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja yang fokus pada spesifikasi pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban dan hasil segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling akhir. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Segment Information (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. For which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses and results include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

t. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontingen pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah Indonesia.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 2e.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Events After the Reporting Date

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Company as of statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of financial reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future year.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2e.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Perusahaan yang diobservasi. Perusahaan akan memperbarui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode atau tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbarui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian dapat dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Losses on Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate expected credit losses ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period or year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha (lanjutan)

Nilai tercatat cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 598.650.161 dan Rp 465.201.631. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 5.

Estimasi Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi umur manfaat ekonomis dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar.

Estimasi dari umur manfaat ekonomis aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset tersebut.

Tetapi adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi umur manfaat ekonomis dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban dan menurunkan nilai buku neto aset tetap yang dicatat.

Nilai buku neto aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 195.806.419.298 dan Rp 219.951.349.313. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Expected Credit Losses on Trade Receivables (continued)

The carrying amount of allowance for expected credit losses on trade receivables as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 598,650,161 and Rp 465,201,631, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior.

The estimation of the useful live of fixed assets is based on the Company's collective assessment on industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives of its fixed assets are reviewed at least each of end financial reporting year and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company's fixed assets will increase the recorded of expenses and decrease net book value of respective fixed assets.

Net book value of the Company's fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 195,806,419,298 and Rp 219,951,349,313, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak diantaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Leases (continued)

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management uses the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan bergantung pada peraturan yang berlaku dan pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Seperti dijelaskan pada Catatan 2m, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan tahun jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 14.364.538.000 dan Rp 12.809.052.000. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia dapat digunakan seluruhnya atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk tahun pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment Benefits

The determination of the Company's post-employment benefits expense and liability is dependent on prevailing regulation and its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employees turn-over rate, disability rate, retirement and mortality rate.

As disclosed in Note 2m, actual results that differ from the Company's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

The Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its post-employment benefits expense and liability. All assumptions are reviewed at each reporting date.

The carrying amount of the Company's post-employment benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 14,364,538,000 and Rp 12,809,052,000, respectively. Further details are disclosed in Note 19.

Realizability of Deferred Tax Assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at end of each reporting year and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting year.

This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 14.479.803.305 dan Rp 15.873.385.585. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16b.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2021	2020	
Kas - Rupiah Indonesia	70.000.000	60.000.000	<i>Cash on hand - Indonesian Rupiah</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah Indonesia			<i>Indonesian Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	9.237.379.717	4.557.205.632	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	162.955.458	74.659.553	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	106.068.893	5.636.000	<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	22.349.148	64.670.240	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank UOB Indonesia	3.052.311	3.572.311	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	11.402.652	38.066.883	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Jumlah bank	9.543.208.179	4.743.810.619	<i>Total cash in banks</i>
Deposito berjangka - Rupiah Indonesia			<i>Time deposit - Indonesian Rupiah</i>
PT Bank ICBC Indonesia	6.000.000.000	-	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Jumlah	15.613.208.179	4.803.810.619	Total

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebesar 3,25% untuk tahun 2021.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Realizability of Deferred Tax Assets (continued)

The carrying amount of the Company's deferred tax assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 14,479,803,305 and Rp 15,873,385,585, respectively. Further details are disclosed in Note 16b.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consists of:

	2021	2020	
Kas - Rupiah Indonesia	70.000.000	60.000.000	<i>Cash on hand - Indonesian Rupiah</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah Indonesia			<i>Indonesian Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	9.237.379.717	4.557.205.632	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	162.955.458	74.659.553	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	106.068.893	5.636.000	<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	22.349.148	64.670.240	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank UOB Indonesia	3.052.311	3.572.311	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	11.402.652	38.066.883	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Jumlah bank	9.543.208.179	4.743.810.619	<i>Total cash in banks</i>
Deposito berjangka - Rupiah Indonesia			<i>Time deposit - Indonesian Rupiah</i>
PT Bank ICBC Indonesia	6.000.000.000	-	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Jumlah	15.613.208.179	4.803.810.619	Total

The annual interest rates for time deposit is 3.25% for 2021.

All cash in banks are placed in third-party banks.

Interest income from cash in banks and time deposit is presented as part of "Finance Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

There is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral and restricted in use.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020	<i>Third parties</i>
Pihak ketiga			
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	13.310.161.574	3.994.729.976	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Thiess Contractors Indonesia	5.394.408.937	4.466.105.646	PT Thiess Contractors Indonesia
PT Pamapersada Nusantara	4.639.058.141	5.401.222.730	PT Pamapersada Nusantara
PT Orica Mining Services	2.528.282.080	2.965.809.400	PT Orica Mining Services
PT Ricobana Abadi	2.420.919.703	7.751.338.769	PT Ricobana Abadi
PT Trubaindo Coal Mining	2.410.516.000	1.694.700.321	PT Trubaindo Coal Mining
PT AEL Indonesia	2.314.845.955	1.314.668.665	PT AEL Indonesia
PT Harmoni Panca Utama	1.844.671.221	911.185.500	PT Harmoni Panca Utama
PT Sulawesi Cahaya Mineral	1.786.576.808	1.126.269.639	PT Sulawesi Cahaya Mineral
PT Putra Perkasa Abadi	1.727.123.631	2.641.583.754	PT Putra Perkasa Abadi
PT Maruwai Coal	1.340.588.854	666.300.903	PT Maruwai Coal
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	1.249.167.022	-	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Cipta Kridatama	1.153.691.000	1.003.571.670	PT Cipta Kridatama
PT Bharinto Ekatama	930.174.980	700.427.042	PT Bharinto Ekatama
PT DNX Indonesia	911.027.105	655.889.600	PT DNX Indonesia
PT Macmahon Mining Services	833.693.742	738.676.516	PT Macmahon Mining Services
PT Ganda Alam Makmur	816.987.260	656.014.000	PT Ganda Alam Makmur
PT Antareja Mahada Makmur	796.069.997	-	PT Antareja Mahada Makmur
PT Petrosea Tbk	783.956.065	360.671.259	PT Petrosea Tbk
PT Saptaindra Sejati	767.206.574	1.049.634.680	PT Saptaindra Sejati
PT Graha Prima Energy	758.575.475	330.552.473	PT Graha Prima Energy
PT Sanggar Sarana Baja	700.461.304	518.245.225	PT Sanggar Sarana Baja
PT Berau Coal	681.061.571	608.967.403	PT Berau Coal
PT Hidup Baru Sukses Mandiri	605.872.174	-	PT Hidup Baru Sukses Mandiri
PT SatNetCom Balikpapan	460.146.000	458.992.000	PT SatNetCom Balikpapan
PT Hillconjaya Sakti	453.889.535	233.126.000	PT Hillconjaya Sakti
PT Manado Teknik Mandiri	419.843.659	-	PT Manado Teknik Mandiri
PT Liebherr Indonesia Perkasa	417.626.902	1.834.351.254	PT Liebherr Indonesia Perkasa
PT United Tractors Tbk	410.802.000	474.987.841	PT United Tractors Tbk
PT Artha Muda Mandiri Investama	405.400.707	200.750.000	PT Artha Muda Mandiri Investama
PT Karya Bhumi Lestari	389.950.723	-	PT Karya Bhumi Lestari
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	353.728.956	2.125.927.983	PT Amman Mineral Nusa Tenggara
PT Meares Soputan Mining	332.650.000	-	PT Meares Soputan Mining
PT Batutua Tembaga Raya	322.736.333	1.188.345.546	PT Batutua Tembaga Raya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	5.862.857.815	6.185.833.677	Others (each account below Rp 300,000,000)
Jumlah pihak ketiga	60.534.729.803	52.258.879.472	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(598.650.161)	(465.201.631)	Less allowance for expected credit losses
Jumlah pihak ketiga - neto	59.936.079.642	51.793.677.841	Total third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 30)	204.240.190	41.030.382	Related parties (Note 30)
Jumlah	60.140.319.832	51.834.708.223	Total

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan sewa adalah 30 hari.

The average credit period on car rental revenues is 30 days.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha telah diukur berdasarkan ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar pelanggan di masa lalu dan analisis posisi keuangan pelanggan saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari pelanggan dan kondisi ekonomi umum industri dimana pelanggan beroperasi.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Perusahaan. Karena pengalaman historis kerugian kredit Perusahaan tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Perusahaan yang berbeda.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

	2021					Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due					
		< 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days		
Jumlah bruto piutang usaha/ <i>Total gross carrying amount of trade receivables</i>	39.878.928.089	15.979.737.353	2.279.864.626	1.202.332.302	1.398.107.623	60.738.969.993	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i> ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	0,30% (119.636.784)	1,00% (159.797.373)	2,50% (56.996.615)	5,00% (60.116.615)	14,45% (202.102.774)	(598.650.161)	
Neto/Net	39.759.291.305	15.819.939.980	2.222.868.011	1.142.215.687	1.196.004.849	60.140.319.832	
2020							
	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due					
		< 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days		
	Jumlah bruto piutang usaha/ <i>Total gross carrying amount of trade receivables</i>	35.417.688.970	11.412.758.236	3.439.402.935	3.457.972.010	6.323.426.472	60.051.248.623
Dikurangi/Less:							
Piutang dengan jaminan dari pelanggan/ <i>Trade receivables with corporate guarantee</i>	1.124.200.000	1.181.651.394	1.191.080.000	1.215.735.977	3.038.671.398	7.751.338.769	
Estimasi jumlah tercatat bruto/ <i>Estimated total gross carrying amount at default</i>	34.293.488.970	10.231.106.842	2.248.322.935	2.242.236.033	3.284.755.074	52.299.909.854	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i> ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	0,27% (91.465.411)	0,79% (81.334.127)	1,09% (24.410.545)	2,00% (44.816.982)	6,79% (223.174.566)	(465.201.631)	
Neto/Net	34.202.023.559	10.149.772.715	2.223.912.390	2.197.419.051	3.061.580.508	51.834.708.223	

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Allowance for expected credit losses for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the customers and an analysis of the customers current financial position, adjusted for factors that are specific to the customers operate.

The following table details the risk profile of trade receivable from contracts with customers based on the Company's provision matrix. As the Company's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Company's different customer base.

ECL on trade receivables using provision matrix

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal tahun	465.201.631	323.896.070
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	176.530.915	505.879.297
Piutang usaha yang dihapus selama tahun berjalan	(43.082.385)	(364.573.736)
Saldo akhir tahun	598.650.161	465.201.631

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

6. PIUTANG USAHA YANG BELUM DITAGIH

Rincian piutang usaha yang belum ditagih adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak ketiga		
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	4.801.430.000	3.045.550.000
PT Thiess Contractors Indonesia	4.643.900.000	4.068.450.000
PT Pamapersada Nusantara	1.744.400.000	2.463.530.000
PT Putra Perkasa Abadi	1.452.150.000	2.468.800.000
PT Harmoni Panca Utama	1.386.850.000	342.550.000
PT Trubaindo Coal Mining	1.347.700.000	2.094.600.000
PT Cipta Kridatama	1.074.600.000	981.900.000
PT Macmahon Mining Services	744.700.000	659.600.000
PT Graha Prima Energy	634.900.000	380.400.000
PT Berau Coal	610.900.000	490.100.000
PT Antareja Mahada Makmur	575.450.000	-
PT Bharinto Ekatama	548.300.000	-
PT Saptaindra Sejati	533.300.000	836.300.000
PT Ricobana Abadi	509.000.000	914.200.000
PT Petrosea Tbk	465.400.000	318.200.000
PT Sulawesi Cahaya Mineral	412.400.000	356.950.000
PT Lahai Coal	386.050.000	401.700.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	4.996.157.891	5.553.834.999
Jumlah pihak ketiga	26.867.587.891	25.376.664.999
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	(69.886.455)
Jumlah pihak ketiga - neto	26.867.587.891	25.306.778.544
Pihak berelasi (Catatan 30)	20.299.999	-
Jumlah	26.887.887.890	25.306.778.544

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements of allowance for expected credit losses on trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	465.201.631	323.896.070	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	176.530.915	505.879.297	<i>Provision during the year (Note 27)</i>
Piutang usaha yang dihapus selama tahun berjalan	(43.082.385)	(364.573.736)	<i>Trade receivables written-off during the year</i>
Saldo akhir tahun	598.650.161	465.201.631	<i>Balance at end of year</i>

Management believes that allowance for expected credit losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

6. UNBILLED TRADE RECEIVABLES

Details of unbilled trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	4.801.430.000	3.045.550.000	<i>PT Bukit Makmur Mandiri Utama</i>
PT Thiess Contractors Indonesia	4.643.900.000	4.068.450.000	<i>PT Thiess Contractors Indonesia</i>
PT Pamapersada Nusantara	1.744.400.000	2.463.530.000	<i>PT Pamapersada Nusantara</i>
PT Putra Perkasa Abadi	1.452.150.000	2.468.800.000	<i>PT Putra Perkasa Abadi</i>
PT Harmoni Panca Utama	1.386.850.000	342.550.000	<i>PT Harmoni Panca Utama</i>
PT Trubaindo Coal Mining	1.347.700.000	2.094.600.000	<i>PT Trubaindo Coal Mining</i>
PT Cipta Kridatama	1.074.600.000	981.900.000	<i>PT Cipta Kridatama</i>
PT Macmahon Mining Services	744.700.000	659.600.000	<i>PT Macmahon Mining Services</i>
PT Graha Prima Energy	634.900.000	380.400.000	<i>PT Graha Prima Energy</i>
PT Berau Coal	610.900.000	490.100.000	<i>PT Berau Coal</i>
PT Antareja Mahada Makmur	575.450.000	-	<i>PT Antareja Mahada Makmur</i>
PT Bharinto Ekatama	548.300.000	-	<i>PT Bharinto Ekatama</i>
PT Saptaindra Sejati	533.300.000	836.300.000	<i>PT Saptaindra Sejati</i>
PT Ricobana Abadi	509.000.000	914.200.000	<i>PT Ricobana Abadi</i>
PT Petrosea Tbk	465.400.000	318.200.000	<i>PT Petrosea Tbk</i>
PT Sulawesi Cahaya Mineral	412.400.000	356.950.000	<i>PT Sulawesi Cahaya Mineral</i>
PT Lahai Coal	386.050.000	401.700.000	<i>PT Lahai Coal</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	4.996.157.891	5.553.834.999	<i>Others (each account below Rp 300,000,000)</i>
Jumlah pihak ketiga	26.867.587.891	25.376.664.999	<i>Total third parties</i>
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	(69.886.455)	<i>Less allowance for expected credit losses</i>
Jumlah pihak ketiga - neto	26.867.587.891	25.306.778.544	<i>Total third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 30)	20.299.999	-	<i>Related party (Note 30)</i>
Jumlah	26.887.887.890	25.306.778.544	<i>Total</i>

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA YANG BELUM DITAGIH (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha yang belum ditagih adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	69.886.455	-	
Pembalikan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 27)	(69.886.455)	-	
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	-	69.886.455	
Saldo akhir tahun	-	69.886.455	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha yang belum ditagih.

6. UNBILLED TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements of allowance for expected credit losses on unbilled trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Balance at beginning of year			
Reversal of provision for expected credit losses (Note 27)			
Provision during the year (Note 27)			
Saldo akhir tahun	-	69.886.455	Balance at end of year

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on unbilled trade receivables.

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan suku cadang kendaraan di lokasi sebagai berikut:

	2021	2020	
Balikpapan	4.680.616.704	4.970.513.180	
Berau	2.646.567.154	1.633.932.551	
Sangatta	1.225.729.262	850.270.508	
Samarinda	530.689.727	306.975.669	
Lain-lain	13.946.005.405	8.460.027.062	
Jumlah	23.029.608.252	16.221.718.970	Total

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, pencurian dan kemungkinan lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 21.457.070.620 dan Rp 15.712.582.052 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan masing-masing sejumlah Rp 4.417.253.300 dan Rp 11.712.761.141 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Dipo Star Finance (Catatan 17).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas persediaan tersebut.

7. INVENTORY

This account represents inventory of vehicles spare parts which is located as follows:

	2021	2020	
Balikpapan	4.680.616.704	4.970.513.180	
Berau	2.646.567.154	1.633.932.551	
Sangatta	1.225.729.262	850.270.508	
Samarinda	530.689.727	306.975.669	
Lain-lain	13.946.005.405	8.460.027.062	
Jumlah	23.029.608.252	16.221.718.970	Total

Inventory is insured against damage, theft and other possibility risks with coverage amounting to Rp 21,457,070,620 and Rp 15,712,582,052 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, inventory amounting to Rp 4,417,253,300 and Rp 11,712,761,141, respectively are pledged as collateral for loan from PT Dipo Star Finance (Note 17).

Based on the review result of physical condition and net realizable of inventory as of December 31, 2021 and 2020, the Company's management believes that no provision for impairment losses of inventory was provided.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Rincian dibayar di muka dan uang muka adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	4.855.846.425	4.746.378.154
Lain-lain	203.914.979	1.362.948.641
Uang muka - pihak ketiga		
Suku cadang	20.643.301.044	25.453.605.000
Karyawan	2.439.257.374	1.288.494.290
Lain-lain	395.181.714	276.914.019
Sub jumlah - pihak ketiga	28.537.501.536	33.128.340.104
Uang muka - pihak berelasi (Catatan 30)		
Suku cadang	16.560.610.863	-
Jumlah	45.098.112.399	33.128.340.104

Pada tanggal 9 Juli 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Aneka (pemegang saham tahun 2021) untuk pembelian suku cadang kendaraan dengan limit harga pembelian sebesar-besarnya Rp 35.000.000.000. Suku cadang kendaraan akan dikirimkan sesuai dengan jumlah, spesifikasi dan kualitas yang telah disepakati oleh kedua pihak. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah membayar uang muka pembelian suku cadang kepada PT Aneka sejumlah masing-masing sebesar Rp 16.560.610.863 (Catatan 30) dan Rp 25.453.605.000 (Catatan 8).

Pada tanggal 11 Juni 2021, PT Aneka menjadi pemegang saham Perusahaan sehingga uang muka suku cadang diklasifikasikan sebagai uang muka kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 23 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Rajawali Transportasi Utama (RTU) untuk pembelian suku cadang kendaraan. Suku cadang kendaraan akan dikirimkan sesuai dengan jumlah, spesifikasi dan kualitas yang telah disepakati oleh kedua pihak. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah membayar uang muka ke RTU sebesar Rp 18.370.000.000.

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Details of prepaid expenses and advances are as follows:

	2021	2020	
Prepaid expenses			
Insurance			
Others			
Advances - third parties			
Spare parts			
Employees			
Others			
Sub total - third parties			
Advances - related party (Note 30)			
Spare parts			
Total			

As of July 9, 2020, the Company entered into a sale and purchase agreement with PT Aneka (a shareholder in 2021) for the purchase of vehicles spare parts with maximum total purchase of Rp 35,000,000,000. The vehicles spare parts will be delivered in accordance with the quantity, specifications and quality that have been agreed by both parties. As of December 31, 2021 and 2020, the Company has paid advances for purchase of spare parts to PT Aneka amounting to Rp 16,560,610,863 (Note 30) and Rp 25,453,605,000 (Note 8), respectively.

As of June 11, 2021, PT Aneka become the Company's shareholder thus advance for spare parts is classified as advance to related party.

As of June 23, 2021, the Company entered into a agreement sale and purchase with PT Rajawali Transportasi Utama (RTU) for the purchase of vehicles spare parts. The vehicles spare parts will be delivered in accordance with the quantity, specifications and quality that have been agreed by both parties. Up to December 31, 2021, the Company has paid advances to RTU amounting to Rp 18,370,000,000.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya	1.200.000.000	100.000.000	Restricted time deposits

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menempatkan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 1.200.000.000 di PT Bank Artha Graha Internasional Tbk dengan jangka waktu selama 3 (tiga) bulan dan dapat diperpanjang otomatis.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan menempatkan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 100.000.000 di PT Bank Artha Graha Internasional Tbk dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan.

10. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli kendaraan dengan PT Rajawali Transportasi Utama (RTU) untuk pembelian kendaraan dengan jenis penggerak dua poros roda (*four wheel drive*) sesuai dengan jumlah, spesifikasi dan kualitas yang telah disepakati.

Perusahaan telah membayar uang muka pembelian kendaraan kepada RTU masing-masing sebesar Rp 55.278.372.845 dan Rp 57.024.373.628 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Uang muka ini untuk menjamin pembelian kendaraan yang akan diserahkan pada bulan-bulan mendatang.

9. OTHER CURRENT ASSET

Details of other current asset are as follows:

	2021	2020	
	1.200.000.000	100.000.000	Restricted time deposits

As of December 31, 2021, the Company placed a restricted time deposits of Rp 1,200,000,000 in PT Bank Artha Graha Internasional Tbk with a period of 3 (three) months and auto-renewable.

As of December 31, 2020, the Company placed a restricted time deposits of Rp 100,000,000 in PT Bank Artha Graha Internasional Tbk with a period of 12 (twelve) months.

10. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED ASSETS

The Company entered into a vehicle sale and purchase agreement with PT Rajawali Transportasi Utama (RTU) for the purchase of four wheel drive vehicles in accordance with the agreed quantity, specifications and quality.

The Company has paid advances for the purchase of vehicles to RTU amounting to Rp 55,278,372,845 and Rp 57,024,373,628 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. This advances to secure specific vehicles of schedule delivery in the next few months.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Rincian mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

Details of fixed assets movement are as follows:

	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						
Kendaraan	464.343.952.616	11.159.209.763 40.792.834.435 ⁴⁾	94.567.152.261 ²⁾ 692.675.536 ³⁾	54.270.283.346 ¹⁾	475.306.452.363	Cost Vehicles
Peralatan kantor	2.408.043.123	426.215.900	1.308.163.587 ⁶⁾	-	1.526.095.436	<i>Office equipment</i> <i>Furniture and fixtures</i>
Perabot dan perlengkapan	326.881.870	-	144.615.250 ⁶⁾	-	182.266.620	<i>Workshop equipment</i>
Peralatan bengkel	3.486.153.458	302.931.400	2.465.528.302 ⁶⁾	-	1.323.556.556	<i>Warehouse equipment</i>
Peralatan gudang	367.548.750	-	367.548.750 ⁶⁾	-	-	<i>PacNet equipment</i>
Peralatan PacNet	216.581.000	31.700.000	172.346.000 ⁶⁾	-	75.935.000	<i>CATV equipment</i>
Peralatan CATV	10.300.000	-	10.300.000 ⁶⁾	-	-	
Jumlah biaya Perolehan	471.159.460.817	11.920.057.063 40.792.834.435 ⁴⁾	94.567.152.261 ²⁾ 692.675.536 ³⁾ 4.468.501.889 ⁶⁾	54.270.283.346 ¹⁾	478.414.305.975	Total cost
Akumulasi penyusutan						
Kendaraan	245.610.628.414	75.332.998.599	70.347.283.387 ²⁾ 461.704.216 ³⁾	30.853.922.391 ¹⁾	280.988.561.801	Accumulated depreciation Vehicles
Peralatan kantor	1.836.612.970	310.073.506	1.308.163.587 ⁶⁾	-	838.522.889	<i>Office equipment</i>
Perabot dan perlengkapan	223.979.211	44.583.738	144.615.250 ⁶⁾	-	123.947.699	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan bengkel	2.960.795.232	127.183.618	2.465.528.302 ⁶⁾	-	622.450.548	<i>Workshop equipment</i>
Peralatan gudang	367.548.750	-	367.548.750 ⁶⁾	-	-	<i>Warehouse equipment</i>
Peralatan PacNet	198.246.927	8.502.813	172.346.000 ⁶⁾	-	34.403.740	<i>PacNet equipment</i>
Peralatan CATV	10.300.000	-	10.300.000 ⁶⁾	-	-	<i>CATV equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	251.208.111.504	75.823.342.274	70.347.283.387 ²⁾ 461.704.216 ³⁾ 4.468.501.889 ⁶⁾	30.853.922.391 ¹⁾	282.607.886.677	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	219.951.349.313				195.806.419.298	Net book value
	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						
Kendaraan	530.286.126.652	41.804.821.719 ⁴⁾	106.668.560.608 ²⁾ 1.078.435.147 ³⁾	-	464.343.952.616	Cost Vehicles
Peralatan kantor	2.213.004.223	195.038.900	-	-	2.408.043.123	<i>Office equipment</i>
Perabot dan perlengkapan	279.438.470	47.443.400	-	-	326.881.870	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan bengkel	3.412.003.458	74.150.000	-	-	3.486.153.458	<i>Workshop equipment</i>
Peralatan gudang	367.548.750	-	-	-	367.548.750	<i>Warehouse equipment</i>
Peralatan PacNet	211.981.000	4.600.000	-	-	216.581.000	<i>PacNet equipment</i>
Peralatan CATV	10.300.000	-	-	-	10.300.000	<i>CATV equipment</i>
Liabilitas sewa						
Kendaraan	213.422.205.363	-	-	(213.422.205.363) ⁵⁾	-	Lease liabilities Vehicles
Jumlah biaya perolehan	750.202.607.916	321.232.300 41.804.821.719 ⁴⁾	106.668.560.608 ²⁾ 1.078.435.147 ³⁾	(213.422.205.363) ⁵⁾	471.159.460.817	Total cost

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:
 (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Details of fixed assets movement are as follows:
 (continued)

2020 (lanjutan/continued)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi penyusutan Kendaraan	244.777.592.221	84.320.224.690	82.853.754.051 ²⁾ 633.434.446 ³⁾	-	245.610.628.414
Peralatan kantor	1.580.271.658	256.341.312	-	-	1.836.612.970
Perabot dan perlengkapan	181.949.346	42.029.865	-	-	223.979.211
Peralatan bengkel	2.835.541.599	125.253.633	-	-	2.960.795.232
Peralatan gudang	367.548.750	-	-	-	367.548.750
Peralatan PacNet	185.077.760	13.169.167	-	-	198.246.927
Peralatan CATV	10.300.000	-	-	-	10.300.000
Liabilitas sewa Kendaraan	61.483.869.615	-	-	(61.483.869.615) ⁵⁾	-
Jumlah akumulasi penyusutan	311.422.150.949	84.757.018.667	82.853.754.051 ²⁾ 633.434.446 ³⁾	(61.483.869.615) ⁵⁾	251.208.111.504
Nilai buku neto	438.780.456.967				219.951.349.313

Catatan/Notes:

¹⁾ Reklasifikasi dari aset hak-guna menjadi aset tetap/Reclassification from right-of-use assets to fixed assets.

²⁾ Kendaraan yang dijual pada tahun berjalan/Vehicles that have been sold during the year.

³⁾ Kendaraan rusak dan diklaim kepada perusahaan asuransi/Damaged vehicles and being claim to insurance company.

⁴⁾ Perolehan aset tetap melalui utang pemberian konsumen/Acquisition of fixed assets through consumer financing payables.

⁵⁾ Reklasifikasi atas dampak implementasi PSAK 73 menjadi aset hak-guna/Reclassification impact of implementation PSAK 73 to right-of-use assets.

⁶⁾ Penghapusan aset tetap/Disposal of fixed assets.

Beban penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	75.332.998.959	84.320.224.690	Cost of revenues (Note 26)
Beban operasi (Catatan 27)	490.343.315	436.793.977	Operating expenses (Note 27)
Jumlah	75.823.342.274	84.757.018.667	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan melakukan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company sold certain fixed assets with details as follows:

	2021	2020	
Harga perolehan	99.035.654.150	106.668.560.608	Cost
Akumulasi penyusutan	74.815.785.276	82.853.754.051	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	24.219.868.874	23.814.806.557	Net book value
Harga jual	31.760.364.591	25.755.461.665	Selling price
Laba penjualan aset tetap (Catatan 28)	7.540.495.717	1.940.655.108	Gain on sale of fixed assets (Note 28)

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beberapa unit kendaraan yang sedang disewa oleh pelanggan mengalami kerusakan yang menyebabkan kendaraan rusak total dan tidak dapat diperbaiki. Atas kejadian-kejadian tersebut, Perusahaan telah mendapatkan penggantian dari perusahaan asuransi, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

	2021	2020
Penerimaan klaim asuransi	543.988.000	1.226.498.309
Nilai buku neto kendaraan	230.971.320	445.000.701
Laba dari klaim asuransi (Catatan 28)	313.016.680	781.497.608

Aset tetap - kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berupa total kerugian (*total loss coverage*) kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
PT Asuransi Wahana Tata	326.367.811.000	273.213.175.000
PT Asuransi Mitra Kresna	76.374.745.000	136.927.212.500
PT Sompo Insurance Indonesia	52.909.827.000	95.483.513.800
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	32.805.929.000	55.097.476.000
PT Asuransi Astra Buana	23.211.256.800	30.484.217.600
PT Asuransi Intra Asia	9.908.000.000	2.028.000.000
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	4.646.100.000	-
PT Asuransi Tri Pakarta	2.220.000.000	14.277.000.000
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	1.809.200.000	22.140.630.000
PT Asuransi Central Asia	496.000.000	-
Jumlah	530.748.868.800	629.651.224.900

Aset tetap Perusahaan, yaitu beberapa kendaraan sewa, digunakan sebagai jaminan utang dari pihak ketiga dan utang pembiayaan konsumen (Catatan 17 dan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap sementara yang tidak dipakai dan dihentikan dari penggunaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Harga perolehan dari aset tetap tersebut masing-masing sebesar Rp 104.543.290.697 dan Rp 102.200.237.628.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan penelaahan atas seluruh aset tetap Perusahaan, manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. FIXED ASSETS (continued)

Several rental vehicles to customers were severely damaged and consider a total loss and cannot be repaired due to accidents. For these accidents, the Company had received an insurance claims from insurance company, with details of calculation as follows:

	2021	2020	
Penerimaan klaim asuransi	543.988.000	1.226.498.309	Proceeds from insurance claim
Nilai buku neto kendaraan	230.971.320	445.000.701	Net book value of vehicle
Laba dari klaim asuransi (Catatan 28)	313.016.680	781.497.608	Gain from insurance claim (Note 28)

Fixed assets - vehicles were insured against fire, theft and other risks with coverage of total loss to some insurance companies with the details are as follows:

	2021	2020	
PT Asuransi Wahana Tata	326.367.811.000	273.213.175.000	PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi Mitra Kresna	76.374.745.000	136.927.212.500	PT Asuransi Mitra Kresna
PT Sompo Insurance Indonesia	52.909.827.000	95.483.513.800	PT Sompo Insurance Indonesia
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	32.805.929.000	55.097.476.000	PT Asuransi Cakrawala Proteksi
PT Asuransi Astra Buana	23.211.256.800	30.484.217.600	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Intra Asia	9.908.000.000	2.028.000.000	PT Asuransi Intra Asia
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	4.646.100.000	-	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	2.220.000.000	14.277.000.000	PT Asuransi Tri Pakarta
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	1.809.200.000	22.140.630.000	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia
PT Asuransi Central Asia	496.000.000	-	PT Asuransi Central Asia
Jumlah	530.748.868.800	629.651.224.900	Total

Fixed assets of the Company, consisting of several leased vehicle are used as collateral due to third parties and consumer financing payables (Notes 17 and 18).

As of December 31, 2021 and 2020 there are no assets that are temporarily out of use and retired from use.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had fixed assets that had been fully depreciated but were still used to support the Company's operational activities. Cost of these fixed assets amounting to Rp 104,543,290,697 and Rp 102,200,237,628, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, based on a review of all the Company's fixed assets, management believes that there were no impairment in the value of these fixed assets.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rincian mutasi asset hak-guna adalah sebagai berikut:

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Details of right-of-use assets movement are as follows:

2021					
	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2021
Biaya perolehan					
Bangunan	9.444.350.042				9.444.350.042
Kendaraan	273.318.089.150	114.291.135.582 ³⁾	9.807.494.310 ²⁾ 319.272.727 ⁴⁾	(54.270.283.346) ¹⁾	323.212.174.349
Jumlah biaya perolehan	282.762.439.192	114.291.135.582	9.807.494.310 ²⁾ 319.272.727 ⁴⁾	(54.270.283.346)	332.656.524.391
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	3.781.205.160	3.986.291.961	-		7.767.497.121
Kendaraan	99.164.808.716	55.526.758.599	7.572.575.516 ²⁾ 196.884.844 ⁴⁾	(30.853.922.391) ¹⁾	116.068.184.564
Jumlah akumulasi penyusutan	102.946.013.876	59.513.050.560	7.572.575.516 ²⁾ 196.884.844 ⁴⁾	(30.853.922.391)	123.835.681.685
Nilai buku neto	179.816.425.316				208.820.842.706
2020					
		Dampak Implementasi PSAK 73/ Impact of PSAK 73 Implementation			
	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan					
Bangunan	-	8.283.498.497	1.160.851.545	-	9.444.350.042
Kendaraan	-	213.422.205.363	80.921.215.348 ³⁾	19.757.495.198 ²⁾ 1.267.836.363 ⁴⁾	273.318.089.150
Jumlah biaya perolehan	-	221.705.703.860	82.082.066.893	21.025.331.561	282.762.439.192
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	-	-	3.781.205.160	-	3.781.205.160
Kendaraan	-	61.483.869.615	51.013.173.555	12.720.214.404 ²⁾ 612.020.050 ⁴⁾	99.164.808.716
Jumlah akumulasi penyusutan	-	61.483.869.615	54.794.378.715	13.332.234.454	102.946.013.876
Nilai buku neto	-				179.816.425.316

Catatan/Notes:

¹⁾ Reklasifikasi dari aset hak-guna menjadi aset tetap/Reclassification from right-of-use assets to fixed assets.

²⁾ Kendaraan yang dijual pada tahun berjalan/Vehicles that have been sold during the year.

³⁾ Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa/Addition of right-of-use assets through lease liabilities.

⁴⁾ Kendaraan rusak dan diklaim kepada perusahaan asuransi/Damaged vehicles and being claim to insurance company.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan melakukan penjualan aset hak-guna dengan rincian sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company sold certain right-of-use assets with details as follows:

	2021	2020	
Harga perolehan	9.807.494.310	19.757.495.198	Cost
Akumulasi penyusutan	7.572.575.516	12.720.214.404	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	2.234.918.794	7.037.280.794	Net book value
Harga jual	3.509.090.924	5.481.538.979	Selling price
Laba (rugi) penjualan aset hak-guna (Catatan 28)	1.274.172.130	(1.555.741.815)	Gain (loss) on sale of right-of-use assets (Note 28)

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

**12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Perusahaan menyewa bangunan dan kendaraan. Masa sewa bangunan untuk 2 sampai 3 tahun. Terdapat beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan.

Beberapa unit kendaraan yang sedang disewa oleh pelanggan mengalami kerusakan yang menyebabkan kendaraan rusak total dan tidak dapat diperbaiki.

Atas kejadian-kejadian tersebut, Perusahaan telah mendapatkan penggantian dari perusahaan asuransi PT Asuransi Wahana Tata, PT Sompo Insurance Indonesia dan PT Asuransi Astra Buana dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

	2021	2020
Penerimaan klaim asuransi	403.200.000	1.342.941.691
Nilai buku neto kendaraan	122.387.883	655.816.313
Laba dari klaim asuransi (Catatan 28)	280.812.117	687.125.378

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

	2021	2020
Awal tahun	145.282.458.679	-
Dampak implementasi PSAK 73	-	143.767.530.894
Penambahan aset hak-guna	114.291.135.582	82.082.066.906
Reklasifikasi dari utang dari pihak ketiga	1.268.006.486	-
Penambahan lain-lain	-	6.106.616.425
Pembayaran pokok	(96.885.925.615)	(86.673.755.546)
Akhir tahun	163.955.675.132	145.282.458.679
Bagian jangka pendek	77.394.257.196	86.567.056.882
Bagian jangka panjang	86.561.417.936	58.715.401.797

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	2021	2020
Beban penyusutan aset hak-guna	55.909.679.242	51.355.175.825
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	3.603.371.318	3.439.202.890
Beban operasi (Catatan 27)	14.111.501.734	17.078.610.873

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

The Company leases buildings and vehicles. The lease terms for buildings are 2 to 3 years. There are several lease contracts that include extension options.

Several leased vehicles to customers were severely damage and consider as a total loss and cannot be repaired due to accidents.

For these accidents, the Company had received claims from PT Asuransi Wahana Tata, PT Sompo Insurance Indonesia and PT Asuransi Astra Buana with details of calculation as follows:

	2021	2020	
Penerimaan klaim asuransi	403.200.000	1.342.941.691	Proceeds from insurance claim
Nilai buku neto kendaraan	122.387.883	655.816.313	Net book value of vehicle
Laba dari klaim asuransi (Catatan 28)	280.812.117	687.125.378	Gain from insurance claim (Note 28)

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

	2021	2020	
Awal tahun	145.282.458.679	-	Beginning of year
Dampak implementasi PSAK 73	-	143.767.530.894	Impact of PSAK 73 implementation
Penambahan aset hak-guna	114.291.135.582	82.082.066.906	Additions of right-of-use assets
Reklasifikasi dari utang dari pihak ketiga	1.268.006.486	-	Reclassifications from due to third parties
Penambahan lain-lain	-	6.106.616.425	Other additions
Pembayaran pokok	(96.885.925.615)	(86.673.755.546)	Principal payment
Akhir tahun	163.955.675.132	145.282.458.679	End of year
Bagian jangka pendek	77.394.257.196	86.567.056.882	Current portion
Bagian jangka panjang	86.561.417.936	58.715.401.797	Non-current portion

The following are the amounts recognised in profit or loss:

	2021	2020	
Beban penyusutan aset hak-guna	55.909.679.242	51.355.175.825	Depreciation of right-of-use assets
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	3.603.371.318	3.439.202.890	Cost of revenues (Note 26)
Beban operasi (Catatan 27)	14.111.501.734	17.078.610.873	Operating expenses (Note 27)
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 29)	-	-	Interest expense on lease liabilities (Note 29)

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha dari:

Berdasarkan pemasok:

	2021	2020	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Topsy Teknik Pratama	4.415.283.910	1.570.832.557	<i>PT Topsy Teknik Pratama</i>
Gallery Auto Solution	3.012.564.500	1.593.813.100	<i>Gallery Auto Solution</i>
PT Mandau Berlian Sejati	1.760.813.477	704.546.654	<i>PT Mandau Berlian Sejati</i>
PT Dipo Internasional Pahala Otomotif	1.564.877.300	-	<i>PT Dipo Internasional Pahala Otomotif</i>
PT Ellight Prima Indonesia	1.327.810.000	807.000.700	<i>PT Ellight Prima Indonesia</i>
PT Sumber Berlian Motors	1.152.121.704	184.663.123	<i>PT Sumber Berlian Motors</i>
UD Sinar Fajar Motor	1.015.436.975	955.389.484	<i>UD Sinar Fajar Motor</i>
Gallery AC	813.917.500	441.798.500	<i>Gallery AC</i>
PT Surya Motor	771.907.862	925.561.544	<i>PT Surya Motor</i>
PT Sefas Pelindotama	751.788.497	938.691.639	<i>PT Sefas Pelindotama</i>
Bengkel Fajar Rejeki	694.400.000	286.700.000	<i>Bengkel Fajar Rejeki</i>
PT Kurnia Junjung Perkasa	586.069.107	361.128.439	<i>PT Kurnia Junjung Perkasa</i>
PT Bima Kaltim Utama	539.910.000	581.512.800	<i>PT Bima Kaltim Utama</i>
CV Century	462.000.000	487.170.000	<i>CV Century</i>
PT Pentawira Logistics Indonesia	422.785.000	-	<i>PT Pentawira Logistics Indonesia</i>
PT Oto Citra Sentosa	357.640.888	-	<i>PT Oto Citra Sentosa</i>
CV New Baronet	332.626.807	201.941.000	<i>CV New Baronet</i>
PT Tementang Jaya	251.931.449	303.561.868	<i>PT Tementang Jaya</i>
PT Kubar Outsource Global	212.022.026	340.737.027	<i>PT Kubar Outsource Global</i>
PT Aneka	-	3.663.229.300	<i>PT Aneka</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	457.178.333	<i>PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	3.113.491.443	4.577.543.451	<i>Other (eachs account below Rp 200,000,000)</i>
Jumlah pihak ketiga	23.559.398.445	19.382.999.519	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.986.575.155	-	<i>Related party (Note 30)</i>
Jumlah	25.545.973.600	19.382.999.519	Total

Berdasarkan umur:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	11.400.525.478	6.564.674.858	<i>Not past due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	6.921.725.800	6.429.974.771	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	2.973.115.446	3.633.199.044	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	2.925.111.309	2.373.306.942	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	1.325.495.567	381.843.904	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	25.545.973.600	19.382.999.519	Total

Pada tanggal 11 Juni 2021, PT Aneka menjadi pemegang saham Perusahaan sehingga utang usaha diklasifikasikan sebagai utang usaha kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan pembelian suku cadang dan lain-lain kepada pihak ketiga.

13. TRADE PAYABLES

This account represents trade payables from:

By suppliers:

<i>By aging:</i>			
	2021	2020	
Belum jatuh tempo	11.400.525.478	6.564.674.858	<i>Not past due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	6.921.725.800	6.429.974.771	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	2.973.115.446	3.633.199.044	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	2.925.111.309	2.373.306.942	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	1.325.495.567	381.843.904	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	25.545.973.600	19.382.999.519	Total

As of June 11, 2021, PT Aneka become the Company's shareholder thus trade payable is classified as trade payable to related party.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no guarantees provided by the Company in connection with the purchase of spare parts and others from third parties.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Pihak ketiga Rupiah Indonesia			<i>Third parties Indonesian Rupiah</i>
PT Mandau Berlian Sejati	2.722.199.987	323.874.999	PT Mandau Berlian Sejati
Lain-lain	-	106.000.000	Others
Dolar Amerika Serikat Francis Charles Mason			<i>United States Dollar Francis Charles Mason</i>
	-	42.315.015	
Jumlah pihak ketiga	2.722.199.987	472.190.014	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.116.002.714	4.820.038.955	<i>Related parties (Note 30)</i>
Jumlah	3.838.202.701	5.292.228.969	Total

15. BEBAN AKRUAL

Akun ini merupakan akrual untuk:

	2021	2020	
Bunga	963.156.096	1.154.642.614	<i>Interest</i>
Internet	168.000.000	168.000.000	<i>Internet</i>
Sewa	-	82.500.000	<i>Rent</i>
Jumlah	1.131.156.096	1.405.142.614	Total

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Akun ini merupakan utang pajak sebagai berikut:

	2021	2020	
Pajak penghasilan badan	611.552.064	486.555.664	<i>Corporate income tax</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 4 ayat (2)	22.850.000	109.330.000	Article 4 (2)
Pasal 21	156.819.301	144.508.278	Article 21
Pasal 23	28.077.925	21.082.343	Article 23
Pasal 25	120.462.530	51.092.411	Article 25
Pajak pertambahan nilai	2.320.724.236	4.068.236.270	<i>Value added tax</i>
Jumlah	3.260.486.056	4.880.804.966	Total

b. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	2021	2020	
Pajak kini	9.573.307.920	9.177.650.240	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan:			<i>Deferred tax:</i>
Tahun berjalan	2.965.232.647	(5.985.676.322)	Current year
Pengaruh perubahan tarif pajak	(1.580.782.567)	3.014.509.630	Effect on tax rate changes
Jumlah pajak tangguhan	1.384.450.080	(2.971.166.692)	<i>Total deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan	10.957.758.000	6.206.483.548	Income tax expense

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	56.948.807.101	44.524.981.904	<i>Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan dan laba penjualan aset tetap	3.325.630.537	7.284.647.401	<i>Depreciation and gain on sale of fixed assets</i>
Imbalan pasca kerja	1.596.996.000	1.728.208.020	<i>Post-employment benefits</i>
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	63.562.075	211.192.016	<i>Provision for expected credit losses</i>
Penyisihan persediaan usang	-	(993.840.854)	<i>Provision for inventories obsolescence</i>
Penyusutan aset hak-guna dan pembayaran liabilitas sewa	(34.912.584.595)	(36.135.481.184)	<i>Depreciation of right-of-use assets and payment of lease liabilities</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan			<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	16.557.663.397	25.127.097.736	<i>Income subject to final tax</i>
	(65.038.296)	(30.213.469)	<i>Estimated taxable income</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	43.515.036.219	41.716.591.570	<i>Estimated taxable income (rounded off)</i>
Beban pajak kini	9.573.307.920	9.177.650.240	Current tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income tax:</i>
Pasal 22	56.613.000	41.544.000	<i>Article 22</i>
Pasal 23	7.848.396.648	7.690.555.652	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.056.746.208	958.994.924	<i>Article 25</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	8.961.755.856	8.691.094.576	<i>Total prepaid income tax</i>
Utang pajak penghasilan badan	611.552.064	486.555.664	Corporate income tax payable

Perhitungan taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The calculation of estimated taxable income resulting from the reconciliation for the year ended December 31, 2021 will be used as tax reporting basis in the preparation of the Company's Annual Corporate Income Tax Return (CITR).

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred tax

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Pengaruh perubahan tarif pajak/ <i>Effect on tax rate changes</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	31 Desember/ December 31, 2021	
Penyusutan aset tetap	16.977.256.136	(2.643.171.039)	1.697.725.613	-	16.031.810.710
Imbalan pasca kerja	2.562.997.427	351.339.120	254.994.013	(9.132.200)	3.160.198.360
Penyisihan kerugian kredit ekspektasi piutang usaha	107.017.617	13.983.656	10.701.762	-	131.703.035
Perbedaan aset hak-guna dan liabilitas sewa	(3.773.885.595)	(687.384.384)	(382.638.821)	-	(4.843.908.800)
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	15.873.385.585	(2.965.232.647)	1.580.782.567	(9.132.200)	14.479.803.305
					Total deferred tax assets - net

	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Pengaruh perubahan tarif pajak/ <i>Effect on tax rate changes</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	31 Desember/ December 31, 2020	
Penyusutan aset tetap	18.787.926.353	1.473.965.954	(3.284.636.171)	-	16.977.256.136
Imbalan pasca kerja	2.463.175.175	346.332.700	(492.364.036)	245.853.588	2.562.997.427
Penyisihan kerugian kredit ekspektasi piutang usaha	80.974.018	35.760.482	(9.716.883)	-	107.017.617
Perbedaan aset hak-guna dan liabilitas sewa	(3.715.651.724)	(801.364.231)	743.130.360	-	(3.773.885.595)
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	248.460.213	(198.768.171)	(49.692.042)	-	-
Piutang usaha yang belum ditagih	(5.123.271.667)	4.508.479.067	614.792.600	-	-
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	12.741.612.368	5.364.405.801	(2.478.486.172)	245.853.588	15.873.385.585
					Total deferred tax assets - net

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

c. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

c. Administrative

Based on prevailing Taxation Laws in Indonesia, the Company submits its tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend the tax liabilities within 5 (five) years since the tax becomes due.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Corona Virus Disease yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 7/2021 terkait harmonisasi peraturan perpajakan yang di antara lain, membatalkan tarif pajak penghasilan badan yang seharusnya 20% untuk tahun fiskal 2022 menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK DARI PIHAK KETIGA

Rincian pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga terdiri dari:

	2021	2020	
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Dipo Star Finance	23.004.017.588	7.285.122.680	PT Dipo Star Finance
PT Akseleran Keuangan			PT Akseleran Keuangan
Inklusif Indonesia (AKII)	484.491.312	1.860.108.844	Inklusif Indonesia (AKII)
AKII sebagai agen fasilitas:			AKII as a facility agent:
PT Saison Modern Finance	8.533.715.253	10.910.351.241	PT Saison Modern Finance
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Francis Charles Mason	-	2.115.750.750	Francis Charles Mason
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(293.868.684)	Unamortized transaction cost
Neto	32.022.224.153	21.877.464.831	Net

PT Dipo Star Finance (DSF)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pembiayaan investasi dan multi guna dengan DSF, dimana DSF setuju untuk memberikan pembiayaan dengan fasilitas masing-masing sejumlah Rp 35.274.792.598 dan Rp 4.417.253.300 untuk pembiayaan tersebut.

Pinjaman ini dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional dan pembelian suku cadang Perusahaan. Tingkat bunga efektif atas pembiayaan ini berkisar antara 9% sampai 10% per tahun serta dengan jangka waktu 6 sampai 12 bulan.

Pada tahun 2020, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pembiayaan kredit dengan DSF, dimana DSF setuju untuk memberikan pembiayaan dengan fasilitas sejumlah Rp 11.712.761.141.

16. TAXATION (continued)

d. Tax rate changes

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to Corona Virus Disease outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

On October 29, 2021, the Government issued Government Regulation No. 7/2021 relating to the harmonization of tax regulations in which among others, canceled the corporate income tax rate which should have been 20% for the 2022 fiscal year to 22% for fiscal year 2022 onwards.

17. SHORT-TERM LOAN FROM THIRD PARTIES

Details of short-term loan from third parties are as follows:

	2020	
Rupiah Indonesia		Indonesian Rupiah
PT Dipo Star Finance	7.285.122.680	PT Dipo Star Finance
PT Akseleran Keuangan		PT Akseleran Keuangan
Inklusif Indonesia (AKII)	1.860.108.844	Inklusif Indonesia (AKII)
AKII sebagai agen fasilitas:		AKII as a facility agent:
PT Saison Modern Finance	10.910.351.241	PT Saison Modern Finance
Dolar Amerika Serikat		United States Dollar
Francis Charles Mason	2.115.750.750	Francis Charles Mason
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(293.868.684)	Unamortized transaction cost
Neto	21.877.464.831	Net

PT Dipo Star Finance (DSF)

For the year ended December 31, 2021, the Company signed various loan agreements with DSF, whereby DSF agreed to provide an investment and multipurposes financing with a total facilities of Rp 35,274,792,598 and Rp 4,417,253,300, respectively.

This loan can be used to finance the Company's operational and purchasing of spare parts. The annual effective interest rate on this financing ranging from 9% to 10% with periods of 6 to 12 months.

During 2020, the Company signed various loan agreements with DSF, whereby DSF agreed to provide a financing with a total facilities of Rp 11,712,761,141.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK DARI PIHAK KETIGA (lanjutan)

PT Dipo Star Finance (DSF) (lanjutan)

Pinjaman ini dapat digunakan untuk membiayai pembelian suku cadang Perusahaan. Tingkat bunga efektif pembiayaan sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu berkisar 2 sampai 12 bulan.

Pinjaman tersebut dijaminkan dengan persediaan dan aset kendaraan Perusahaan masing-masing sejumlah Rp 4.417.253.300 dan Rp 54.247.490.916 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 11.712.761.141 pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 7 dan 11).

Saldo pinjaman dari DSF masing-masing sejumlah Rp 23.004.017.588 dan Rp 7.285.122.680 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia (AKII)

Pada tanggal 21 Juni 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan AKII, dimana AKII setuju untuk memberikan komitmen pembiayaan dengan fasilitas sejumlah Rp 15.000.000.000. Perjanjian ini berlaku sesuai dengan jangka waktu pinjaman yang berlaku.

Berdasarkan perjanjian tersebut AKII dapat bertindak sebagai agen fasilitas dan untuk menjadi agen dan kuasa untuk menyatakan identitas pemberi pinjaman.

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 015/PP/I/2020/IL-S tanggal 14 Januari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan AKII, dimana AKII setuju untuk memberikan komitmen pinjaman sejumlah Rp 13.000.000.000 dan sesuai perjanjian dengan AKII, pemberi pinjaman ini adalah PT Saison Modern Finance (SMF).

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 035/PP/I/2021/IL-S tanggal 27 Januari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan AKII, dimana AKII setuju untuk memberikan komitmen pinjaman sejumlah Rp 13.000.000.000 dan sesuai perjanjian dengan AKII, pemberi pinjaman ini adalah PT Saison Modern Finance (SMF).

Pinjaman ini dapat digunakan untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan. Dasar dari pembiayaan ini adalah permohonan pencairan dan konfirmasi pencairan pinjaman sesuai permintaan Perusahaan. Tingkat bunga atas pembiayaan ini adalah sebesar 15% per tahun setelah dikurangi pajak penghasilan.

Untuk tahun yg berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menandatangani beberapa konfirmasi pencairan pembiayaan dengan AKII sejumlah Rp 17.000.000.000 untuk kegiatan usaha dengan jangka waktu pembiayaan selama 12 bulan.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SHORT-TERM LOAN FROM THIRD PARTIES (continued)

PT Dipo Star Finance (DSF) (continued)

This loan can be used to finance the Company's purchasing of spare parts. The annual effective interest rate on this financing at 10% with a periods of 2 to 12 months.

Those loan facilities are secured with the Company's inventory and vehicles with total amount of Rp 4,417,253,300 and Rp 54,247,490,916 as of December 31, 2021 and Rp 11,712,761,141 and as of December 31, 2020, respectively (Notes 7 and 11).

The loans balance from DSF amounting to Rp 23,004,017,588 and Rp 7,285,122,680 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia (AKII)

As of June 21, 2018, the Company signed a loan agreement with AKII, whereby AKII agreed to provide a financing commitment with a facility totally of Rp 15,000,000,000. This loans agreement is valid up to the terms of those loan.

Based on the respective loan agreement, AKII can represents as a facility agent and to become an agent and to declare the identity of the lender (or creditor).

Based on the loan agreement No. 015/PP/I/2020/IL-S dated January 14, 2020, the Company signed a loan agreement with AKII, in which AKII agreed to provide a loan commitment amounting to Rp 13,000,000,000 and according to the agreement with AKII, the lender is PT Saison Modern Finance (SMF).

Based on the loan agreement No. 035/PP/I/2021/IL-S dated January 27, 2021, the Company signed a loan agreement with AKII, in which AKII agreed to provide a loan commitment amounting to Rp 13,000,000,000 and according to the agreement with AKII, the lender is PT Saison Modern Finance (SMF).

This loan can be used to finance the Company's business activities. The basis of this financing is a request for disbursement and confirmation of loan disbursement by the Company. The annual interest rate on this financing at 15% net of income tax.

For the year ended December 31, 2021, the Company has signed several confirmation of disbursement of loan financing with AKII with total amount of Rp 17,000,000,000 for its business activities with a financing period of 12 months.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK DARI PIHAK KETIGA (lanjutan)

PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia (AKII) (lanjutan)

Pinjaman tersebut dijaminkan dengan perjanjian sewa kendaraan dan kendaraan yang bersangkutan dengan beberapa pelanggan sejumlah Rp 24.285.714.286 dan cek mundur dari Perusahaan sejumlah Rp 1.444.132.999 atas pinjaman tersebut.

Untuk tahun 2020, Perusahaan telah menandatangani beberapa konfirmasi pencairan pembiayaan dengan AKII sejumlah Rp 18.000.000.000 untuk kegiatan usaha dengan jangka waktu pembiayaan selama 12 bulan.

Pinjaman tersebut dijaminkan dengan perjanjian sewa kendaraan dan kendaraan yang bersangkutan dengan beberapa pelanggan sejumlah Rp 25.714.285.722 dan cek mundur dari Perusahaan sejumlah Rp 8.664.797.988 atas pinjaman tersebut.

Saldo pinjaman AKII dan AKII sebagai agen fasilitas dengan pemberi pinjaman adalah SMF masing-masing sebesar Rp 484.491.312 dan Rp 8.533.715.253 pada tanggal 31 Desember 2021 dan sebesar Rp 1.860.108.844 dan Rp 10.616.482.557 pada tanggal 31 Desember 2020.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dari AKII, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari AKII yaitu antara lain sebagai berikut:

- Memindah tanggalkan atau mengalihkan objek agunan dalam perjanjian jaminan;
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Francis Charles Mason

Pada tanggal 1 Agustus 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman tanpa jaminan dengan Francis Charles Mason sejumlah USD 150.000 (ekuivalen Rp 2.115.750.750 pada tanggal 31 Desember 2020) untuk modal kerja Perusahaan dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun setelah dikurangi pajak penghasilan dengan jangka waktu selama 12 bulan dan dapat diperpanjang. Pinjaman ini otomatis diperpanjang selama tidak ada perubahan dari masing-masing pihak.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SHORT-TERM LOAN FROM THIRD PARTIES (continued)

PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia (AKII) (continued)

Those loan facility is secured with vehicle rental contract customers and its vehicles worth of Rp 24,285,714,286 and post-dated cheque from the Company with total value of Rp 1,444,132,999 for this loan.

For 2020, the Company has signed several confirmation of disbursement of financing with AKII which is totally of Rp 18,000,000,000 for its business activities with a financing period of 12 months.

Those loan facility is secured with vehicle rental contract customers and its vehicles worth of Rp 25,714,285,722 and post-dated cheque from the Company with total value of Rp 8,664,797,988 for this loan.

The loans balance from AKII and AKII as a facility agent with SMF as a creditor are amounting to Rp 484,491,312 and Rp 8,533,715,253 as of December 31, 2021 and Rp 1,860,108,844 and Rp 10,616,482,557 as of December 31, 2020, respectively.

Based on the loan agreement with AKII, the Company shall not perform the following without prior written approval from AKII, the details such as follows:

- Transfer of the collateral object under the security agreement;
- Arrange unusual agreement and transactions.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that the Company has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

Francis Charles Mason

As of August 1, 2010, the Company signed a loan agreement with Francis Charles Mason amounting to USD 150,000 (equivalent of Rp 2,115,750,750 as of December 31, 2020) for the Company's working capital with annual interest rate at 12% net of income tax with terms of 12 months and can be extended. This loan is automatically renewed as long as there is no termination from each party.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK DARI PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

Semua beban bunga pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga disajikan sebagai beban bunga pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga (Catatan 29).

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian utang pembiayaan konsumen terdiri dari:

	2021
PT Dipo Star Finance	36.746.300.995
PT Mega Central Finance	23.715.363.592
PT Sunindo Kookmin Best Finance	6.930.024.258
PT Toyota Astra Finance Services	2.517.576.780
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	1.104.976.823
PT Mandiri Utama Finance	-
PT BNI Multifinance	-
PT Lotte Capital Indonesia	-
 Jumlah utang pembiayaan konsumen	 71.014.242.448
 Dikurangi bagian jangka pendek:	
PT Mega Central Finance	20.269.955.583
PT Dipo Star Finance	14.344.567.256
PT Sunindo Kookmin Best Finance	2.206.553.574
PT Toyota Astra Finance Services	1.260.855.151
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	1.104.976.823
PT Mandiri Utama Finance	-
PT BNI Multifinance	-
PT Lotte Capital Indonesia	-
 Jumlah bagian jangka pendek	 39.186.908.387
 Bagian jangka panjang	 31.827.334.061

Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan beberapa lembaga keuangan untuk perolehan kendaraan, dengan rincian sebagai berikut:

Lembaga Keuangan	Jangka waktu/ Terms
PT Dipo Star Finance	36 bulan/months
PT Mega Central Finance	36 bulan/months
PT Sunindo Kookmin Best Finance	36 bulan/months
PT Toyota Astra Finance Services	36 bulan/months
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	36 bulan/months
PT Mandiri Utama Finance	36 bulan/months
PT BNI Multifinance	36 bulan/months
PT Lotte Capital Indonesia	36 bulan/months

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**17. SHORT-TERM LOAN FROM THIRD PARTIES
(continued)**

On October 19, 2021, the Company has settled the whole loan.

The interest expense of short-term loans from third parties is presented as interest expenses of short-term loans from third parties (Note 29).

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

Details of consumer financing payables as follows:

2020	
12.233.820.981	<i>PT Dipo Star Finance</i>
71.321.500.871	<i>PT Mega Central Finance</i>
-	<i>PT Sunindo Kookmin Best Finance</i>
7.508.934.047	<i>PT Toyota Astra Finance Services</i>
2.737.641.287	<i>PT Century Tokyo Leasing Indonesia</i>
8.700.167.428	<i>PT Mandiri Utama Finance</i>
1.895.619.010	<i>PT BNI Multifinance</i>
287.733.876	<i>PT Lotte Capital Indonesia</i>
<hr/>	
104.685.417.500	<i>Total consumer financing payables</i>
<hr/>	
	<i>Less current maturities:</i>
47.606.137.279	<i>PT Mega Central Finance</i>
6.601.415.021	<i>PT Dipo Star Finance</i>
-	<i>PT Sunindo Kookmin Best Finance</i>
4.991.357.263	<i>PT Toyota Astra Finance Services</i>
1.632.664.464	<i>PT Century Tokyo Leasing Indonesia</i>
8.700.167.428	<i>PT Mandiri Utama Finance</i>
1.895.619.010	<i>PT BNI Multifinance</i>
287.733.876	<i>PT Lotte Capital Indonesia</i>
<hr/>	
71.715.094.341	<i>Total current portion</i>
<hr/>	
32.970.323.159	<i>Non-current portion</i>

The Company entered into consumer financing agreement with several financial institutions for acquisition of vehicles, with details as follows:

Bunga per tahun/ Annual interest (Efektif/Effective)	Financial Institution
8,5% - 11,61%	<i>PT Dipo Star Finance</i>
10,99% - 12,00%	<i>PT Mega Central Finance</i>
	<i>PT Sunindo Kookmin Best Finance</i>
9,25%	
11,10% - 11,39%	<i>PT Toyota Astra Finance Services</i>
	<i>PT Century Tokyo Leasing Indonesia</i>
9,50%	
11,10% - 12,00%	<i>PT Mandiri Utama Finance</i>
11,50%	<i>PT BNI Multifinance</i>
11,38%	<i>PT Lotte Capital Indonesia</i>

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beberapa aset tetap kendaraan milik Perusahaan masing-masing sejumlah Rp 142.273.343.689 dan Rp 272.701.394.603 dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh Perusahaan (Catatan 11).

Beban bunga dari utang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai bagian beban keuangan masing-masing sejumlah Rp 8.327.722.565 dan Rp 17.768.292.478 (Catatan 29).

Berdasarkan perjanjian utang pembiayaan konsumen, Perusahaan harus mematuhi syarat dan ketentuan yang telah disepakati antara lain sebagai berikut:

- Perusahaan akan mengembalikan utang secara mencicil dengan jangka waktu dan jumlah yang telah diuraikan dalam perjanjian.
- Mengasuransikan aset yang dibiayai selama masa jangka waktu perjanjian.
- Untuk menjamin pembayaran seluruh kewajiban kepada kreditur, kreditur menyimpan asli faktur dan bukti kepemilikan kendaraan (BPKB) hingga seluruh kewajiban selesai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan sebagaimana berdasarkan penilaian aktuaria independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Jasa Aktuaria Nandi dan Sutama dan PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 14 Februari 2022 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 20 Januari 2021 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas imbalan pasca kerja

	2021	2020	<i>Post-employment benefits liability</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	14.364.538.000	12.809.052.000	Present value of defined benefits obligation

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, several vehicles owned by the Company amounting to Rp 142,273,343,689 and 272,701,394,603, respectively, are used as collateral for consumer financing payables acquired by the Company (Note 11).

Interest expense on consumer financing payables for the years ended December 31, 2021 and 2020, are presented as part of finance costs which amounting to Rp 8,327,722,565 and Rp 17,768,292,478, respectively (Note 29).

Based on the consumer financing agreement, the Company shall comply with the agreed terms and condition under the agreements which is follows:

- The Company shall repay the obligation in installments within the period and amount specified in the agreement.
- Insured the related financing assets during the terms of the agreement.
- As a guarantee for the payment of all obligations to creditors, the creditor keeps the original invoice and certificate ownership of the vehicles (BPKB) until all obligations are fully settled.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2021 and 2020, the obligation of post-employment benefits is calculated based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The following tables summarize post-employment benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the statement of financial position, as calculated by independent actuary, Kantor Jasa Aktuaria Nandi dan Sutama and PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, by using the Projected Unit Credit method, based on its reports dated February 14, 2022 for the year ended December 31, 2021 and January 20, 2021 for the year ended December 31, 2020, respectively.

Post-employment benefits liability

Present value of defined benefits obligation

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	12.809.052.000
Beban tahun berjalan (Catatan 27)	2.275.973.000
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	(41.510.000)
Pembayaran manfaat	(678.977.000)
Saldo akhir tahun	14.364.538.000

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment benefits liability (continued)

Movements of post-employment benefits liability for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	12.809.052.000	9.852.700.980	Balance at beginning of year
Beban tahun berjalan (Note 27)	2.275.973.000	2.007.388.020	Current year expense (Note 27)
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	(41.510.000)	1.228.143.000	Remeasurement charge to other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(678.977.000)	(279.180.000)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	14.364.538.000	12.809.052.000	Balance at end of year

Beban imbalan pasca kerja

Post-employment benefits expense

	2021	2020	
Beban jasa kini	1.217.631.000	1.115.742.020	Current service cost
Biaya jasa lalu	161.709.000	103.430.000	Past service cost
Beban bunga	896.633.000	788.216.000	Interest cost
Jumlah	2.275.973.000	2.007.388.020	Total

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 17,75 tahun pada tanggal 31 Desember 2021.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 17.75 years as of December 31, 2021.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Kurang dari satu tahun	150.420.000	399.344.000	Less than one year
Antara satu dan dua tahun	1.797.726.000	117.871.000	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	17.071.776.000	2.779.765.000	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	86.170.178.000	82.888.354.000	More than five years
Jumlah	105.190.100.000	86.185.334.000	Total

Asumsi-asumsi dasar yang menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	2021	2020	
Usia pensiun normal	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Normal pension age
Tingkat diskonto	7,54%	7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	5%	Annual rate of salary increase
Tingkat cacat	5%	5%	Disability rate
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	2020	
Kenaikan 1%	(1.067.697.000)	(986.719.000)	Increase 1%
Penurunan 1%	1.215.780.000	1.123.706.000	Decrease 1%

Manajemen telah mereview asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

20. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

2021				
Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Capital Stock	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Damai Investama Sukses	518.048.000	34,30	51.804.800.000	PT Damai Investama Sukses
PT MSJ Investama Abadi	454.080.000	30,07	45.408.000.000	PT MSJ Investama Abadi
PT Aneka	160.919.600	10,66	16.091.960.000	PT Aneka
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	377.152.400	24,97	37.715.240.000	Public (less than 5% each)
Jumlah	1.510.200.000	100,00	151.020.000.000	Total

**19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(continued)**

The following table illustrates the sensitivity of a possible change in market interest rate, with other variables considered as constant, of present value of obligation as of December 31, 2021 and 2020:

	2021	
Kenaikan 1%	(1.067.697.000)	Increase 1%
Penurunan 1%	1.215.780.000	Decrease 1%

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Company's post-employment benefits liability in accordance with the prevailing regulations.

20. SHARE CAPITAL

In accordance with the list of shareholders issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo), the Company's shareholders and its ownership composition as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2020				
Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Capital Stock	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Damai Investama Sukses	681.120.000	45,10	68.112.000.000	PT Damai Investama Sukses
PT MSJ Investama Abadi	454.080.000	30,07	45.408.000.000	PT MSJ Investama Abadi
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	375.000.000	24,83	37.500.000.000	Public (less than 5% each)
Jumlah	1.510.200.000	100,00	151.020.000.000	Total

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 08 tanggal 6 Februari 2020 yang dibuat di hadapan Buchary Hanafi, S.H., Notaris di Tangerang, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui perubahan anggaran dasar antara lain sebagai berikut:

- Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 100 dan merubah jumlah modal dasar dari 400.000 saham menjadi 4.000.000.000 saham dengan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 113.520.000.000 yang terdiri dari 1.135.200.000 saham.
- Menerbitkan saham baru Perusahaan dan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 375.000.000 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 100.
- Menyediakan program alokasi saham kepada karyawan Perusahaan (*Employee Stock Allocation*) dengan jumlah alokasi sebanyak-banyaknya 0,25% (nol koma dua puluh lima persen) dari jumlah saham yang akan ditawarkan/dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SHARE CAPITAL (continued)

In accordance with the list of shareholders issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo), the Company's shareholders and its ownership composition as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no member of Boards of Commissioners and Directors whose own the Company's shares as of December 31, 2021 and 2020.

Based on Deed of Resolution of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 08 dated February 6, 2020 of Buchary Hanafi, S.H., Notary in Tangerang, the Company's shareholders resolved to agree the amendment articles of association, among others, with details as follows:

- Change in the par value of share from Rp 1,000,000 to Rp 100 and change of the authorized capital from 400,000 shares to 4,000,000,000 shares with total issued and fully paid capital amounting to Rp 113,520,000,000 which consists of 1,135,200,000 shares.
- Issue the Company's new shares and conduct an initial Public Offering up to 375,000,000 new shares with a par value of Rp 100 per share.
- Provide a share allocation program to employees of the Company (Employee Stock Allocation) with an allocation of up to 0.25% (point twenty five percent) of the total shares to be offered/sold to the public through a Public Offering, subject to prevailing laws and regulations including Capital Market regulations and Stock Exchange Regulations in Indonesia.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0013900.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 17 Februari 2020.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 21 September 2020 yang dinyatakan dalam Akta No. 35 yang dibuat di hadapan Buchary Hanafi, S.H., Notaris di Tangerang pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebanyak 375.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100, yang sebelumnya sejumlah Rp 113.520.000.000 terdiri dari 1.135.200.000 saham menjadi sejumlah Rp 151.020.000.000 terdiri dari 1.510.200.000 saham.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0391893 tanggal 28 September 2020.

Pada tanggal 11 Juni 2021, PT Damai Investama Sukses telah menjual saham Perusahaan sebanyak 151.720.000 saham kepada PT Aneka. Penjualan tersebut telah dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia dengan Surat No. 539/TJ-CORSEC/VI/2021 pada tanggal 14 Juni 2021. Jumlah kepemilikan saham PT Aneka pada Perusahaan sebelumnya sebanyak 9.199.600 saham dan jumlah kepemilikan saham PT Aneka setelah pembelian saham di atas adalah sejumlah 160.919.600 saham.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	Net
Selisih lebih total harga penawaran saham perdana di atas jumlah nilai nominal saham	56.250.000.000 (1.225.948.048)	56.250.000.000 (1.225.948.048)	<i>Excess of proceeds of total offering price of shares during initial public offering over total par value Share issuance cost</i>
Biaya emisi efek			
Neto	55.024.051.952	55.024.051.952	

20. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's amendment articles of association was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013900.AH.01.02.Year 2020 dated February 17, 2020.

Based on Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders dated September 21, 2020 as covered with Deed No. 35 of Buchary Hanafi, S.H., Notary in Tangerang on the same date, the Company's shareholders resolved to approve increase of the Company's issued and fully paid capital stock of 375,000,000 shares with a par value Rp 100 per shares, from Rp 113,520,000,000 consists of 1,135,200,000 shares to Rp 151,020,000,000 consists of 1,510,200,000 shares.

The change of article of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0391893 dated September 28, 2020.

As of June 11, 2021, PT Damai Investama Sukses has sold its Company's shares of 151,720,000 shares to PT Aneka. The sale of shares have been published through the Indonesian Stock Exchange with its Letter No. 539/TJ-CORSEC/VI/2021 dated June 14, 2021. Previously, PT Aneka shares ownership in the Company was 9,199,600 shares and after the shares acquisition above the total ownership become 160,919,600 shares.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. DEVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 yang dinyatakan dengan Akta No. 2 yang dibuat di hadapan Meutia Aida, S.H., Notaris di Balikpapan pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan antara lain memutuskan untuk melakukan deklarasi deviden tunai dan pembentukan dana cadangan berdasarkan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu masing-masing sebesar Rp 4.530.600.000 dan Rp 1.000.000.000. Deviden ini telah dibayarkan pada bulan Juli 2021.

23. KOMPONEN EKUITAS LAIN

Akun ini merupakan akumulasi dari pengukuran kembali program imbalan pasti dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	(2.346.945.725)	(1.279.409.250)	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan (kerugian) aktuaria tahun berjalan (Catatan 16b dan 19)			<i>Actuarial gain (loss) for current year (Notes 16b and 19)</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	41.510.000	(1.228.143.000)	<i>Remeasurement of defined benefit plans</i>
Pajak penghasilan terkait	(9.132.200)	160.606.525	<i>Related income tax</i>
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan	32.377.800	(1.067.536.475)	<i>Gain (loss) for current year</i>
Saldo akhir	(2.314.567.925)	(2.346.945.725)	<i>Ending balance</i>

24. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba tahun berjalan	45.991.049.101	38.318.498.356	<i>Income for the year</i>
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.510.200.000	1.238.967.123	<i>Weighted average number of share outstanding</i>
Laba per saham	30,45	30,93	<i>Basic earnings per share</i>

22. DIVIDEND AND GENERAL RESERVES

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2021 which is covered by Deed No. 2 of Meutia Aida, S.H., Notary in Balikpapan on the same date, the Company's shareholders resolved to approve among others the declaration of cash dividend and provide a general reserve fund based on the financial statements for the year ended December 31, 2020 which is amounting to Rp 4,530,600,000 and Rp 1,000,000,000, respectively. This dividends has been paid in July 2021

23. OTHER COMPONENT OF EQUITY

This account represents accumulated of remeasurement of defined benefits plans with detail as follows:

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

	2021	2020	
Income for the year	45.991.049.101	38.318.498.356	
Weighted average number of share outstanding	1.510.200.000	1.238.967.123	
Basic earnings per share	30,45	30,93	

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	<i>Total</i>
Sewa kendaraan	393.576.493.976	390.048.759.035	Vehicle rental
Penyedia layanan internet	9.008.425.015	12.412.292.393	Internet service provider
Jumlah	402.584.918.991	402.461.051.428	

Rincian pendapatan dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 30.

25. REVENUES

Details of revenues are as follows:

	2021	2020	<i>Total</i>
Sewa kendaraan	393.576.493.976	390.048.759.035	Vehicle rental
Penyedia layanan internet	9.008.425.015	12.412.292.393	Internet service provider
Jumlah	402.584.918.991	402.461.051.428	

Rincian pelanggan dengan total pendapatan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of revenues from related party are disclosed in Note 30.

The details of customers with total annual individual cumulative revenue exceeding 10% of the revenues are as follows:

	2021	2020			
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	56.151.655.531	14%	35.173.787.745	8,70%	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Thiess Contractors Indonesia	49.142.928.938	12%	42.069.493.142	10,45%	PT Thiess Contractors Indonesia

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

26. COST OF REVENUES

Details of cost of revenues are as follows:

	2021	2020	
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	75.332.998.959	84.320.224.690	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Pemakaian suku cadang	56.357.567.288	58.480.950.819	Spare parts consumable
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	55.909.679.242	51.355.175.825	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Operasional	45.437.435.091	31.049.833.198	Operations
Sewa	298.297.313	-	Rent
Jumlah	233.335.977.893	225.206.184.532	Total

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN OPERASI

Rincian beban operasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Gaji dan upah	46.777.614.218	39.686.028.727	Salaries and wages
Lisensi dan perizinan	16.668.708.546	18.277.752.970	Licenses and permits
Beban karyawan	7.657.788.208	11.057.223.613	Employee expenses
Perlengkapan bengkel	5.443.871.545	3.858.835.075	Workshop consumables
Penyusutan			Depreciation of
aset hak-guna (Catatan 12)	3.603.371.318	3.439.202.890	right-of-use assets (Note 12)
Imbalan pasca kerja (Catatan 19)	2.275.973.000	2.007.388.020	Post employment benefits (Note 19)
Keselamatan dan lingkungan	1.911.036.562	1.540.709.804	Safety and environment
Peralatan kantor	1.676.017.894	1.633.866.999	Office supplies
Pacnet	1.240.278.518	1.454.310.797	Pacnet
Perjalanan	1.215.425.289	1.413.426.711	Traveling
Pengangkutan dan bea cukai	1.145.991.689	1.654.497.059	Freight and customs clearance
Jasa profesional	1.038.438.199	2.666.041.592	Professional fees
Pelumas dan bahan bakar	764.600.922	779.920.226	Oil and fuel
Peralatan dan perlengkapan kecil	762.476.000	482.040.657	Small tools and equipment
Donasi	631.265.271	491.427.001	Donation
Listrik dan air	507.854.269	708.937.489	Electricity and water
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	490.343.315	436.793.977	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Iklan	393.603.618	1.243.687.673	Advertising
Penyisihan ECL piutang usaha (Catatan 5)	176.530.915	505.879.297	Provision for trade receivables ECLs (Note 5)
Pemeliharaan dan perbaikan	170.088.851	195.892.383	Repair and maintenance
Sewa	153.091.709	71.233.654	Rent
Telepon, faksimile dan internet	84.684.902	462.517.507	Telephone, facsimile and internet
Penyisihan ECL piutang usaha yang belum ditagih (Catatan 6)	-	69.886.455	Provision for unbilled trade receivables ECLs (Note 6)
Pembalikan penyisihan ECL piutang usaha yang belum ditagih (Catatan 6)	(69.886.455)	-	Reversal of provision for ECL of unbilled trade receivables (Note 6)
Lain-lain	336.408.051	1.179.378.125	Others
Jumlah	95.055.576.354	95.316.878.701	Total

28. PENDAPATAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	7.540.495.717	1.940.655.108	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Laba (rugi) penjualan aset hak- guna (Catatan 12)	1.274.172.130	(1.555.741.815)	Gain (loss) on sale of right-of-use assets (Note 12)
Klaim asuransi aset tetap (Catatan 11)	313.016.680	781.497.608	Claim insurances of fixed assets (Note 11)
Klaim asuransi aset hak-guna (Catatan 12)	280.812.117	687.125.378	Claim insurances of right-of-use assets (Note 12)
Lain-lain	845.893.587	776.336.936	Others
Jumlah	10.254.390.231	2.629.873.215	Total

28. OTHER OPERATING INCOME

Details of other operating income are as follows:

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BIAYA KEUANGAN

Biaya keuangan merupakan beban bunga dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020	
Liabilitas sewa (Catatan 12)	14.111.501.734	17.078.610.873	Lease liabilities (Note 12)
Pembiayaan konsumen (Catatan 18)	8.327.722.565	17.768.292.478	Consumer financing (Note 18) Short-term loans from third parties (Note 17)
Pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga (Catatan 17)	3.378.882.845	3.393.420.838	Short-term loans from related parties (Note 30)
Pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi (Catatan 30)	1.003.958.791	1.023.967.386	Bank administration
Administrasi bank	57.226.511	72.341.877	Others
Lainnya	148.523.778	369.608.342	
Jumlah	27.027.816.224	39.706.241.794	Total

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha

	2021	2020	
PT Hidup Baru Perdana Abadi	166.290.190	41.030.382	PT Hidup Baru Perdana Abadi
PT Aneka	37.950.000	-	PT Aneka
Jumlah	204.240.190	41.030.382	Total
Percentase dari jumlah aset	0,03%	0,01%	Percentage to total assets

b. Piutang usaha yang belum ditagih

	2021	2020	
PT Hidup Baru Perdana Abadi	20.299.999	-	PT Hidup Baru Perdana Abadi
Percentase dari jumlah aset	0,01%	-	Percentage to total assets

c. Piutang lain-lain

	2021	2020	
PT Damai Investama Sukses	-	905.500.000	PT Damai Investama Sukses
PT MSJ Investama Abadi	-	567.600.000	PT MSJ Investama Abadi
Jumlah	-	1.473.100.000	Total
Percentase dari jumlah aset	-	0,24%	Percentage to total assets

29. FINANCE COSTS

Finance costs represent interest expenses with detail as follows:

	2021	2020	
Lease liabilities (Note 12)	14.111.501.734	17.078.610.873	
Consumer financing (Note 18)	8.327.722.565	17.768.292.478	Short-term loans from third parties (Note 17)
Short-term loans from related parties (Note 30)	3.378.882.845	3.393.420.838	Short-term loans from related parties (Note 30)
Bank administration	1.003.958.791	1.023.967.386	
Others	57.226.511	72.341.877	
Jumlah	27.027.816.224	39.706.241.794	Total

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties in view of their common ownership and management. All transactions with related parties are conducted based on policies and terms agreed upon by both parties.

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivables

	2021	2020	
PT Hidup Baru Perdana Abadi	166.290.190	41.030.382	PT Hidup Baru Perdana Abadi
PT Aneka	37.950.000	-	PT Aneka
Jumlah	204.240.190	41.030.382	Total
Percentase dari jumlah aset	0,03%	0,01%	Percentage to total assets

b. Unbilled trade receivables

	2021	2020	
PT Hidup Baru Perdana Abadi	20.299.999	-	PT Hidup Baru Perdana Abadi
Percentase dari jumlah aset	0,01%	-	Percentage to total assets

c. Other receivables

	2021	2020	
PT Damai Investama Sukses	-	905.500.000	PT Damai Investama Sukses
PT MSJ Investama Abadi	-	567.600.000	PT MSJ Investama Abadi
Jumlah	-	1.473.100.000	Total
Percentase dari jumlah aset	-	0,24%	Percentage to total assets

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Biaya dibayar di muka dan uang muka

	2021	2020	
PT Aneka	16.560.610.863	-	
Persentase dari jumlah asset	2,56%	-	

e. Utang usaha

	2021	2020	
PT Aneka	1.986.575.155	-	
Persentase dari jumlah liabilitas	0,61%	-	

f. Utang lain-lain

	2021	2020	
Rupiah Indonesia			
PT Hidup Baru Perdana Abadi	923.825.132	4.503.540.288	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat			
Brian Charles Bennett	104.340.156	106.615.437	<i>United States Dollar</i>
Trevor Reginald Kroemer	87.837.426	209.883.230	<i>Brian Charles Bennett</i>
Jumlah	1.116.002.714	4.820.038.955	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0,34%	1,48%	Percentage to total liabilities

g. Pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi

	2021	2020	
Rupiah Indonesia			
Indah Wati	4.000.000.000	4.000.000.000	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat			
Brian Charles Bennett	3.577.263.931	4.664.303.648	<i>United States Dollar</i>
Trevor Reginald Kroemer	1.756.869.931	1.736.556.564	<i>Brian Charles Bennett</i>
Jumlah	9.334.133.862	10.400.860.212	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	2,87%	3,19%	Percentage to total liabilities

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

d. Prepaid expenses and advances

	2021	2020	
PT Aneka	16.560.610.863	-	<i>PT Aneka</i>
Persentase dari jumlah asset	2,56%	-	Percentage to total assets

e. Trade payables

	2021	2020	
PT Aneka	1.986.575.155	-	<i>PT Aneka</i>
Persentase dari jumlah liabilitas	0,61%	-	Percentage to total liabilities

f. Other payables

	2021	2020	
Rupiah Indonesia			
PT Hidup Baru Perdana Abadi	923.825.132	4.503.540.288	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat			
Brian Charles Bennett	104.340.156	106.615.437	<i>United States Dollar</i>
Trevor Reginald Kroemer	87.837.426	209.883.230	<i>Brian Charles Bennett</i>
Jumlah	1.116.002.714	4.820.038.955	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0,34%	1,48%	Percentage to total liabilities

g. Short-term loans from related parties

	2021	2020	
Rupiah Indonesia			
Indah Wati	4.000.000.000	4.000.000.000	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat			
Brian Charles Bennett	3.577.263.931	4.664.303.648	<i>United States Dollar</i>
Trevor Reginald Kroemer	1.756.869.931	1.736.556.564	<i>Brian Charles Bennett</i>
Jumlah	9.334.133.862	10.400.860.212	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	2,87%	3,19%	Percentage to total liabilities

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

h. Pendapatan

	2021	2020	
PT Hidup Baru Perdana Abadi	370.349.871	81.762.851	<i>PT Hidup Baru Perdana Abadi</i>
Percentase dari jumlah pendapatan	0,09%	0,02%	<i>Percentage to total revenues</i>

Pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi merupakan pinjaman tanpa jaminan dan dikenakan bunga mulai dari 5,00% sampai 14,00% dengan jangka waktu 3 bulan hingga 1 tahun serta dapat diperpanjang.

Beban bunga atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.003.958.791 dan Rp 1.023.967.386 (Catatan 29).

Remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 5.109.262.131 dan Rp 5.890.500.512.

Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

h. Revenues

	2021	2020	
<i>PT Hidup Baru Perdana Abadi</i>	81.762.851	81.762.851	<i>PT Hidup Baru Perdana Abadi</i>
<i>Percentage to total revenues</i>	0,02%	0,02%	

Short-term loans from related parties represents unsecured loan to the Company and bears interest ranging from 5.00% to 14.00% with terms of 3 months to 1 year which can be extended.

Interest expenses on these loans for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 1,003,958,791 and Rp 1,023,967,386, respectively (Note 29).

Remuneration paid for the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 5,109,262,131 and Rp 5,890,500,512, respectively.

The nature of related parties relationships and transactions are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Hidup Baru Perdana Abadi	Entitas induk terakhir Perusahaan/ <i>Ultimate parent Company of the Company</i>	Piutang usaha, piutang usaha yang belum ditagih, utang lain-lain dan pendapatan/ <i>Trade receivables, unbilled trade receivables, other payables and revenues</i>
PT Damai Investama Sukses	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT MSJ Investama Abadi	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Aneka	Pemegang saham - 2021/ <i>Shareholders - 2021</i>	Piutang usaha, uang muka dan utang usaha/ <i>Trade receivables, advance and trade payables</i>
Trevor Reginald Kroemer	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	Utang lain-lain dan pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi/ <i>Other payables and short-term loans from related parties</i>
Brian Charles Bennett	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	Utang lain-lain dan pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi/ <i>Other payables and short-term loans from related parties</i>
Indah Wati	Memiliki hubungan keluarga dengan manajemen kunci/ <i>Has family relation with key management</i>	Pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi/ <i>Short-term loans from related parties</i>

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

31. SEGMENT INFORMATION

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

2021			
	Sewa Kendaraan/ Vehicle Rental	Penyedia Layanan Internet/ Internet Service Provider	Jumlah/Total
Pendapatan Beban pokok pendapatan	393.576.493.976 (225.923.863.078)	9.008.425.015 (7.412.114.815)	402.584.918.991 (233.335.977.893)
Laba bruto	167.652.630.898	1.596.310.200	169.248.941.098
Beban operasi	(93.815.297.836)	(1.240.278.518)	(95.055.576.354)
Pendapatan operasi lain	10.254.390.231	-	10.254.390.231
Beban operasi lain	(536.169.946)	-	(536.169.946)
Laba usaha	83.555.553.347	356.031.682	83.911.585.029
Pendapatan keuangan	65.038.296	-	65.038.296
Biaya keuangan	(27.027.816.224)	-	(27.027.816.224)
Laba sebelum pajak penghasilan	56.592.775.419	356.031.682	56.948.807.101
<i>Revenues</i> <i>Cost of revenues</i>			
Gross profit			
<i>Operating expenses</i>			
<i>Other operating income</i>			
<i>Other operating expenses</i>			
Operating income			
<i>Finance income</i>			
<i>Finance costs</i>			
<i>Income before income tax</i>			
2020			
	Sewa Kendaraan/ Vehicle Rental	Penyedia Layanan Internet/ Internet Service Provider	Jumlah/Total
Pendapatan Beban pokok pendapatan	390.048.759.035 (214.543.901.192)	12.412.292.393 (10.662.283.340)	402.461.051.428 (225.206.184.532)
Laba bruto	175.504.857.843	1.750.009.053	177.254.866.896
Beban operasi	(93.862.567.904)	(1.454.310.797)	(95.316.878.701)
Pendapatan operasi lain	2.629.873.215	-	2.629.873.215
Beban operasi lain	(366.851.181)	-	(366.851.181)
Laba usaha	83.905.311.973	295.698.256	84.201.010.229
Pendapatan keuangan	30.213.469	-	30.213.469
Biaya keuangan	(39.706.241.794)	-	(39.706.241.794)
Laba sebelum pajak penghasilan	44.229.283.648	295.698.256	44.524.981.904
<i>Revenues</i> <i>Cost of revenues</i>			
Gross profit			
<i>Operating expenses</i>			
<i>Other operating income</i>			
<i>Other operating expenses</i>			
Operating income			
<i>Finance income</i>			
<i>Finance costs</i>			
<i>Income before income tax</i>			

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2021		2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter					Monetary asset
Saldo di bank	USD 799	11.402.652	USD 2.699	38.066.883	<i>Cash in banks</i>
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Utang lain-lain					<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	USD 13.467	192.177.582	USD 22.439	316.498.667	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	-	USD 3.000	42.315.015	<i>Third parties</i>
Pinjaman jangka pendek:					<i>Short-term loans:</i>
Pihak berelasi	USD 373.800	5.334.133.862	USD 453.800	6.400.860.212	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	-	USD 150.000	2.115.750.750	<i>Third parties</i>
Jumlah liabilitas moneter		5.526.311.444		8.875.424.644	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter neto		(5.514.908.792)		(8.837.357.761)	Net monetary liabilities

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilainya atau karena nilainya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang usaha yang belum ditagih, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga dan pihak berelasi mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar utang jangka panjang disajikan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Company's financial instruments:

Current financial assets and current financial liabilities

Cash and cash equivalents, trade receivables, unbilled trade receivables, other receivables, other current asset, trade payables, other payables, accrual expenses, short-term loans third parties and related parties approximate their carrying values due to their short-term nature.

Long-term financial liabilities

The fair value of long-term debts is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	2020
Aset Keuangan		
Aset keuangan lancar		
Kas dan setara kas	15.613.208.179	4.803.810.619
Piutang usaha - neto	60.140.319.832	51.834.708.223
Piutang usaha yang belum ditagih - neto	26.887.887.890	25.306.778.544
Piutang lain-lain	2.833.393	1.473.100.000
Aset lancar lainnya	1.200.000.000	100.000.000
Jumlah aset keuangan	103.844.249.294	83.518.397.386
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Utang usaha	25.545.973.600	19.382.999.519
Utang lain-lain	3.838.202.701	5.292.228.969
Beban akrual	1.131.156.096	1.405.142.614
Pinjaman jangka pendek:		
Pihak ketiga	32.022.224.153	21.877.464.831
Pihak berelasi	9.334.133.862	10.400.860.212
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang pembiayaan konsumen	39.186.908.387	71.715.094.341
Liabilitas sewa	77.394.257.196	86.567.056.882
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	188.452.855.995	216.640.847.368
Liabilitas keuangan jangka panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang pembiayaan konsumen	31.827.334.061	32.970.323.159
Liabilitas sewa	86.561.417.936	58.715.401.797
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	118.388.751.997	91.685.724.956
Jumlah liabilitas keuangan	306.841.607.992	308.326.572.324

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Company's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020:

	2021	2020	
Financial Assets			
Current financial assets			
Cash and cash equivalents			
Trade receivables - net			
Unbilled trade receivables - net			
Other receivables			
Other current asset			
Jumlah financial assets	103.844.249.294	83.518.397.386	
Financial Liabilities			
Current financial liabilities			
Trade payables			
Other payables			
Accrued expenses			
Short-term loans:			
Third parties			
Related parties			
Current maturities of long-term debts:			
Consumer financing payables			
Lease liabilities			
Jumlah current financial liabilities	188.452.855.995	216.640.847.368	
Non-current financial liabilities			
Long-term debts - net of current maturities			
Consumer financing payables			
Lease liabilities			
Total non-current financial liabilities	118.388.751.997	91.685.724.956	
Jumlah liabilitas keuangan	306.841.607.992	308.326.572.324	

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga dan pihak berelasi dan utang jangka panjang.

Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan menerapkan kebijakan untuk memastikan penyewaan kendaraan dan jasa internet hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Perusahaan menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan penyewaan kendaraan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang usaha yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Perusahaan juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank dan deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dana hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk Management

The principal financial liabilities of the Company consists of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term loans from third parties and related parties and long-term debts.

The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables which arise directly from its operations.

The Company financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Company financial instruments exposure to credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk when a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party.

The Company is exposed to credit risk mainly from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that rental of vehicles and internet services are made only to credit worthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit policy verification procedures. In addition, trade receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 5. There is no concentration of credit risk.

The Company is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks under current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks with good reputation and high credit ratings.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan.

	2021	2020	
Kas di bank dan deposito berjangka	15.543.208.179	4.743.810.619	<i>Cash in banks and time deposits</i>
Piutang usaha - neto	60.140.319.832	51.834.708.223	<i>Trade receivables - net</i>
Jumlah	75.683.528.011	56.578.518.842	Total

Tinjauan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

2021	Keterangan/ <i>Description</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Cadangan kerugian/ <i>Loss allowance</i>	Jumlah tercatat neto/ <i>Net carrying amount</i>	2021
Saldo di bank dan deposito berjangka (Catatan 4)	Lancar/ <i>Current</i>	15.543.208.179	-	15.543.208.179	<i>Cash in banks and time deposits (Note 4)</i>
Piutang usaha (Catatan 5)	ECL sepanjang umur/ <i>Lifetime ECL</i>	60.738.969.993	(598.650.161)	60.140.319.832	<i>Trade receivables (Note 5)</i>
Jumlah		76.282.178.172	(598.650.161)	75.683.528.011	Total

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management (continued)

a. Credit risk (continued)

The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets disclosed in Note 4.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The following table sets out the maximum exposure of credit risk as presented by the carrying amounts of the financial assets.

	2021	2020	
Kas di bank dan deposito berjangka	15.543.208.179	4.743.810.619	<i>Cash in banks and time deposits</i>
Piutang usaha - neto	60.140.319.832	51.834.708.223	<i>Trade receivables - net</i>
Jumlah	75.683.528.011	56.578.518.842	Total

Overview of the Company's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses, represents the Company's exposure to credit risk.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit (lanjutan)

2020	Keterangan/ Description	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount
Saldo di bank (Catatan 4)	Lancar/ Current	4.743.810.619
Piutang usaha (Catatan 5)	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	52.299.909.854
Jumlah		57.043.720.473

Manajemen risiko kredit

Persetujuan kredit dan prosedur pemantauan lainnya juga dilakukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut diambil untuk memulihkan piutang yang telah jatuh tempo. Selanjutnya, Perusahaan menelaah jumlah terpulihkan dari setiap piutang usaha pada akhir tahun pelaporan untuk memastikan bahwa cadangan kerugian yang memadai dibuat untuk jumlah yang tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan hal tersebut, Direksi Perusahaan menganggap bahwa risiko kredit Perusahaan berkurang secara signifikan. Piutang usaha berasal dari sejumlah rincian pelanggan, tersebar di berbagai wilayah geografis.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Perusahaan ketika pinjaman yang diterima dari pihak ketiga maupun pihak berelasi terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management (continued)

a. Credit risk (continued)

Overview of the Company's exposure to credit risk (continued)

2020	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat neto/ Net carrying amount	2020
-		4.743.810.619	<i>Bank balances (Note 4)</i>
(465.201.631)	51.834.708.223		<i>Trade receivables (Note 5)</i>
(465.201.631)	56.578.518.842		<i>Total</i>

Credit risk management

Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue trade receivables. Furthermore, the Company reviews the recoverable amount of each trade receivables on an individual basis at the end of the reporting year to ensure that adequate loss allowance is made for irrecoverable amounts. In this regard, the Company's Directors consider that the Company's credit risk is significantly reduced. Trade receivables consists of a details of customers, spread across geographical areas.

b. Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to its operating activities when some loan from related parties and third parties are denominated in a currency different from its functional currency.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Perusahaan terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pinjaman yang diperoleh dari pihak ketiga dan pihak berelasi serta beban keuangan terkait. Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan dan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing mata uang. Di samping itu, Perusahaan juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Jumlah aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan pada Catatan 32.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap rugi tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	2021
Kenaikan 1%	(55.149.088)
Penurunan 1%	55.149.088

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang dari pihak ketiga dan pihak berelasi. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Perusahaan yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management (continued)

b. Foreign currency exchange rate risk (continued)

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions, such as loan from third parties and related parties and also its financing cost. The Company manages the foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments in each individual currency. Furthermore, the Company manages the risk of foreign exchange rates by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rates.

The Company's monetary asset and liabilities denominated in foreign currency as of December 31, 2021 and 2020 are presented in Note 32.

The sensitivity analysis of a 1% fluctuation in the foreign exchange rate to loss for the year, with all other variables considered as constant, is as follows:

	2020	
	(88.373.577)	<i>Increase 1%</i>
	88.373.577	<i>Decrease 1%</i>

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to consumer financing payables, lease liabilities and loans from third parties and related parties. Interest rate fluctuations affect the costs of new loans and interest on the Company's debt balance subject to floating interest rates.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Analisis Sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika tingkat suku bunga turun/naik sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar:

	2021	2020	
Kenaikan 1%	(2.763.262.756)	(2.822.462.012)	Increase 1%
Penurunan 1%	2.763.262.756	2.822.462.012	Decrease 1%

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan serta dukungan keuangan dari para pemegang saham utama Perusahaan.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan kepada pelanggan.

Tabel di bawah ini merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	Jatuh tempo/Maturity period	2021				
		Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	
Utang usaha	25.545.973.600	25.545.973.600	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	3.838.202.701	3.838.202.701	-	-	-	Other payables
Beban akrual	1.131.156.096	1.131.156.096	-	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek:						
Pihak ketiga	32.022.224.153	32.022.224.153	-	-	-	Short-term loans: Third parties
Pihak berelasi	9.334.133.862	9.334.133.862	-	-	-	Related parties
Utang pembiayaan konsumen	71.014.242.448	39.186.908.387	31.827.334.061	-	-	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	163.955.675.132	77.394.257.196	86.561.417.936	-	-	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	306.841.607.992	188.452.855.995	118.388.751.997	-	-	Total financial liabilities

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management (continued)

c. Interest rate risk (continued)

Sensitivity Analysis

As of December 31, 2021 and 2020, had the interest rate decreased/increased by 1% with all other variables held constant, income before income tax for the the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively, would have been:

2020

(2.822.462.012)	Increase 1%
2.822.462.012	Decrease 1%

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding and also financial support from it's the Company's main shareholders.

The management evaluates and monitors cash in flow and cash out flow to ensure the availability of funds to settle the maturing obligation. In general, funds needed to settle the current liabilities are obtained from revenues activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020:

2021

	Jatuh tempo/Maturity period	2021				
		Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	
Utang usaha	25.545.973.600	25.545.973.600	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	3.838.202.701	3.838.202.701	-	-	-	Other payables
Beban akrual	1.131.156.096	1.131.156.096	-	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek:						
Pihak ketiga	32.022.224.153	32.022.224.153	-	-	-	Short-term loans: Third parties
Pihak berelasi	9.334.133.862	9.334.133.862	-	-	-	Related parties
Utang pembiayaan konsumen	71.014.242.448	39.186.908.387	31.827.334.061	-	-	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	163.955.675.132	77.394.257.196	86.561.417.936	-	-	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	306.841.607.992	188.452.855.995	118.388.751.997	-	-	Total financial liabilities

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (lanjutan)

	Jumlah/Total	31 Desember/December 31, 2020			
		Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Utang usaha	19.382.999.519	19.382.999.519	-	-	-
Utang lain-lain	5.292.228.969	5.292.228.969	-	-	-
Beban akrual	1.405.142.614	1.405.142.614	-	-	-
Pinjaman jangka pendek:					
Pihak ketiga	21.877.464.831	21.877.464.831	-	-	-
Pihak berelasi	10.400.860.212	10.400.860.212	-	-	-
Utang pembiayaan konsumen	104.685.417.500	71.715.094.341	32.663.054.079	307.269.080	-
Liabilitas sewa	145.282.458.679	86.567.056.882	57.233.739.815	1.481.661.982	-
Jumlah liabilitas keuangan	308.326.572.324	216.640.847.368	89.896.793.894	1.788.931.062	-
					Total financial liabilities

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun berjalan.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Konsisten seperti dengan industri lainnya, Perusahaan memantau modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi total utang dengan ekuitas yang terdiri dari semua komponen ekuitas (ekuitas saham dan laba ditahan). Utang bersih dihitung sebagai total utang (seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020: (continued)

	Jumlah/Total	31 Desember/December 31, 2020			
		Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Utang usaha	19.382.999.519	19.382.999.519	-	-	-
Utang lain-lain	5.292.228.969	5.292.228.969	-	-	-
Beban akrual	1.405.142.614	1.405.142.614	-	-	-
Pinjaman jangka pendek:					
Pihak ketiga	21.877.464.831	21.877.464.831	-	-	-
Pihak berelasi	10.400.860.212	10.400.860.212	-	-	-
Utang pembiayaan konsumen	104.685.417.500	71.715.094.341	32.663.054.079	307.269.080	-
Liabilitas sewa	145.282.458.679	86.567.056.882	57.233.739.815	1.481.661.982	-
Jumlah liabilitas keuangan	308.326.572.324	216.640.847.368	89.896.793.894	1.788.931.062	-

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company are also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for current year.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated by dividing total debts by capital which comprises all components of equity of (share capital and retained earnings). Net debts is calculated as total debt (as shown in the statement of financial position) less cash and cash equivalents.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Rasio utang terhadap ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagai berikut:

	2021	2020	
Jumlah liabilitas	325.371.206.685	326.040.615.789	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	(15.613.208.179)	(4.803.810.619)	Less: cash and cash equivalents
Utang neto	309.757.998.506	321.236.805.170	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>320.986.201.414</u>	<u>279.493.374.513</u>	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas (%)	97%	115%	Debt to equity ratio (%)

35. REKLASIFIKASI AKUN

Berikut ini adalah akun-akun dalam laporan posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2020 yang telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian akun pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Utang dari pihak ketiga	21.877.464.831	(21.877.464.831)	-	Due to third parties
Utang dari pihak berelasi	10.400.860.212	(10.400.860.212)	-	Due to related parties
Pinjaman jangka pendek:				Short-term loans:
Pihak ketiga	-	21.877.464.831	21.877.464.831	Third parties
Pihak berelasi	-	10.400.860.212	10.400.860.212	Related parties

Berikut ini adalah akun-akun dalam laporan arus kas Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian akun pada laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Pembayaran kas kepada pemasok	(174.208.117.980)	57.024.373.628	(117.183.744.352)	Cash paid to suppliers
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasional	94.751.936.264	57.024.373.628	151.776.309.892	Net cash provided by operating activities
Uang muka perolehan aset tetap - neto	-	(57.024.373.628)	(57.024.373.628)	Advances for acquisition of fixed assets - net
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	30.915.768.344	(57.024.373.628)	(26.108.605.284)	Net cash used in financing activities

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Management (continued)

The Company's debt to equity ratio as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The following are the accounts in the Company's statement of financial position as of December 31, 2020 that have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the statement financial position as of December 31, 2021, with details as follows:

The following are the accounts in the Company's statement of cash flows for the year ended December 31, 2020 that have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the statement of cash flows for the year ended December 31, 2021, with details as follows:

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

37. TRANSAKSI NONKAS

Rincian transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset hak-guna (Catatan 11 dan 12)	54.270.283.346	-	Addition of fixed assets through reclassification from right-of-use assets (Notes 11 and 12)
Penambahan aset tetap melalui utang pemberian konsumen (Catatan 11)	40.792.834.435	41.804.821.719	Addition of fixed assets through consumer financing payables (Note 11)
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 12)	114.291.135.582	82.082.066.893	Addition of right-of-use assets through lease liabilities (Note 12)
Penambahan liabilitas sewa melalui reklasifikasi utang dari pihak ketiga (Catatan 12 dan 17)	1.268.006.486	-	Addition of lease liabilities through reclassification from due to third parties (Notes 12 and 17)

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan tahun berjalan/ Addition in current year	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Perubahan lain/ Other changes	31 Desember/ December 31, 2021	
Pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga	21.877.464.831	-	11.412.765.808	-	(1.268.006.486)	32.022.224.153	Short-term loans from third parties
Pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi	10.400.860.212	-	(1.143.999.200)	77.272.850	-	9.334.133.862	Short-term loans from related parties
Utang pemberian konsumen	104.685.417.500	40.792.834.435	(74.464.009.487)	-	1.268.006.486	71.014.242.448	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	145.282.458.679	114.291.135.582	(96.885.925.615)	-	-	163.955.675.132	Lease liabilities
Jumlah	282.246.201.222	155.083.970.017	(161.081.168.494)	77.272.850	-	276.326.275.595	Total

36. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

Covid-19 pandemic in 2020 has caused global and domestic economic slowdown. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the Government authorities to eradicate Covid-19 threat. The management is closely monitoring the Company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty

37. NON-CASH TRANSACTIONS

Details of transaction not affecting cash flows are as follows:

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan tahun berjalan/ Addition in current year	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Perubahan lain/ Other changes	31 Desember/ December 31, 2021	
Pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga	21.877.464.831	-	11.412.765.808	-	(1.268.006.486)	32.022.224.153	Short-term loans from third parties
Pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi	10.400.860.212	-	(1.143.999.200)	77.272.850	-	9.334.133.862	Short-term loans from related parties
Utang pemberian konsumen	104.685.417.500	40.792.834.435	(74.464.009.487)	-	1.268.006.486	71.014.242.448	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	145.282.458.679	114.291.135.582	(96.885.925.615)	-	-	163.955.675.132	Lease liabilities
Jumlah	282.246.201.222	155.083.970.017	(161.081.168.494)	77.272.850	-	276.326.275.595	Total

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan tahun berjalan/ Addition in current year	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Dampak implementasi PSAK 73/ Impact of PSAK 73 implementation	Perubahan lain/ Other changes	31 Desember/ December 31, 2020	
Pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga	17.251.864.904	-	4.595.014.177	30.585.750	-	-	21.877.464.831	Short-term loans from third parties
Pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi	10.553.539.696	-	(242.848.204)	90.168.720	-	-	10.400.860.212	Short-term loans from related parties
Utang pembiayaan konsumen	192.271.038.110	41.804.821.719	(134.142.440.086)	-	-	4.751.997.757	104.685.417.500	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	137.075.728.930	-	82.082.066.893	(86.673.755.546)	(137.075.728.930) 143.767.530.894	6.106.616.438	145.282.458.679	Finance lease payables
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	-	Lease liabilities
Jumlah	357.152.171.640	123.886.888.612	(216.464.029.659)	120.754.470	6.691.801.964	10.858.614.181	282.246.201.222	Total

39. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang, berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi terhadap Kerangka Konseptual, berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak, berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 74, "Kontrak Asuransi", berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 69, "Agrikultur", PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73, "Sewa", berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows: (continued)

39. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New and revised financial accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants that are not mandatory for the year ended December 31, 2021 and have not been early adopted by the Company are as follows:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term, effective January 1, 2023 with earlier application is permitted.
- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations" regarding Reference to Conceptual Framework, effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts, effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.
- PSAK 74, "Insurance Contract", effective January 1, 2025 with earlier application is permitted.
- Annual Improvement to PSAK 69, "Agriculture", PSAK 71, "Financial Instruments" and PSAK 73, "Leases", effective January 1, 2022 with earlier application is permitted.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and revised financial accounting standards on the financial statements.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pendirian Entitas Anak Perusahaan

Berdasarkan Keterbukaan Informasi yang disampaikan oleh Perusahaan ke PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 100/TJ-CORSEC/I/2022 tanggal 19 Januari 2022, Perusahaan mempunyai rencana untuk melakukan penambahan kegiatan usaha dan pemisahan segmen usaha dengan melakukan pendirian Entitas Anak.

Perusahaan merencanakan untuk mendirikan 2 (dua) Entitas Anak baru dengan rincian sebagai berikut:

- PT Multinet Perkasa Indonesia ("MPI") yang bergerak dalam bidang penyedia layanan jaringan internet.
- PT Borneo Sentana Gemilang ("BSG") yang bergerak dalam bidang alih daya atau outsourcing.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Berdasarkan Akta Notaris No, 34 tanggal 25 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Tangerang, mengenai persetujuan atas perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Maksud dan Tujuan Perusahaan sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha dan pemisahan segmen usaha dengan melakukan pendirian Entitas Anak Perusahaan.

Perubahan tersebut telah disetujui dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0015903.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 7 Maret 2022.

PT Multinet Perkasa Indonesia ("MPI")

MPI didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 11 Maret 2022 dari Lili Aryanti, S.H., M.Kn., Notaris di Balikpapan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0051872.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 16 Maret 2022.

Struktur permodalan MPI terdiri dari:

- Modal dasar sebesar Rp 1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham.
- Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 500.000.000 yang terdiri dari 500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham.

Perusahaan memiliki penyertaan saham sejumlah Rp 450.000.000 dengan persentase kepemilikan 90%.

Pada saat ini, MPI belum beroperasi secara komersial.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Establishment of Subsidiaries

Based on the Disclosure of Information submitted by the Company through the Letter of No. 100/TJ-CORSEC/I/2022 on January 19, 2022, the Company plans to increase its business activities and spin off its segment business under a newly establishment Subsidiaries.

The Company has plan to establish 2 (two) newly Subsidiaries with details as follows:

- *PT Multinet Perkasa Indonesia ("MPI") which is engaged in providing internet network services.*
- *PT Borneo Sentana Gemilang ("BSG") which is engaged in outsourcing.*

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Based on Notarial Deed No, 34 dated February 25, 2022 of Buchari Hanafi, S.H., Notary in Tangerang, regarding the amendment to article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Company's Purpose and Objectives in relation to the addition of business activities and the separation of business segments by establishing a Subsidiaries Entity.

This amendment has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-0015903.AH.01.02.Tahun 2022 dated March 7, 2022.

PT Multinet Perkasa Indonesia ("MPI")

MPI was established based on Deed No. 24 dated March 11, 2022 of Lili Aryanti, S.H., M.Kn., Notary in Balikpapan. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under its Decision Letter No. AHU-0051872.AH.01.11.Tahun 2022 dated March 16, 2022.

MPI capital structure consists of:

- *Authorized capital of Rp 1,000,000,000 which consists of 1,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share.*
- *Issued and fully paid capital amounting to Rp 500,000,000 which consists of 500 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share.*

The Company's investment in share of stock is amounting to Rp 450,000,000 with 90% share ownership.

At this time, MPI has not commercially operates.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Pendirian Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Borneo Sentana Gemilang ("BSG")

BSG didirikan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 11 Maret 2022 dari Lili Aryanti, S.H., M.Kn., Notaris di Balikpapan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0051758.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 16 Maret 2022.

Struktur permodalan BSG terdiri dari:

- Modal dasar sebesar Rp 1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham.
- Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 500.000.000 yang terdiri dari 500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham.

Perusahaan memiliki penyertaan saham sejumlah Rp 490.000.000 dengan persentase kepemilikan 98%.

Pada saat ini, BSG belum beroperasi secara komersial.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

40. EVENTS AFTER REPORTING
(continued)

Establishment of Subsidiaries (continued)

PT Borneo Sentana Gemilang ("BSG")

BSG was established based on Deed No. 23 dated March 11, 2022 of Lili Aryanti, S.H., M.Kn., Notary in Balikpapan. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under its Decision Letter No. AHU-0051758.AH.01.11.Tahun 2022 dated March 16, 2022.

BSG capital structure consists of:

- Authorized capital of Rp 1,000,000,000 which consists of 1,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share.
- Issued and fully paid capital amounting to Rp 500,000,000 consists of 500 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share.

The Company's investment in share of stock is amounting to Rp 490,000,000 with 98% share ownership.

At this time, BSG has not commercially operates.